

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**



Oleh:

FITRIYANTO

NIM :1520410049

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyanto, S.Pd.I

NIM : 1520410049

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : MKPI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Fitriyanto, S.Pd.I

NIM: 1520410049

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyanto, S.Pd.I

NIM : 1520410049

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : MKPI

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Saya yang menyatakan,



Fitriyanto, S.Pd.I

NIM: 1520410049



PENGESAHAN

B-910/Un.02/DT/PP.01.1/07/2017

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DI SMA
NEGERI 3 PURWOKERTO

Nama : Fitriyanto, S.Pd.I

NIM : 1520410049

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

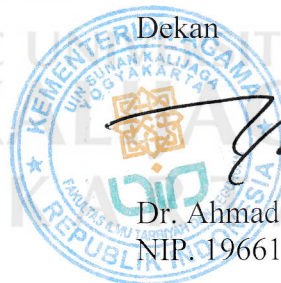
Konsentrasi : MKPI

Tanggal Ujian : 14 Juni 2017

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 Juli 2017

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PROGRAM MAGISTER (S2)

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto-tarbiyah.uin-suka.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DI SMA
NEGERI 3 PURWOKERTO

Nama : Fitriyanto, S.Pd.I

NIM : 1520410049

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : MKPI

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag

Sekretaris : Dr. H. Karwadi, M.Ag

Pembimbing/Penguji : Dr. Aninditya Nugraheni, M.Pd

Penguji : Dr. H. Janan Asifudin, M.A

(.....) 18/7/17
(.....)
(.....)
(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

Waktu : 12.30-13.30

Hasil/Nilai : A- / 94, 25

IPK : 3,81

Predikat : ~~Memuaskan~~ / ~~Sangat Memuaskan~~ / Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

yang ditulis oleh:

Nama : **Fitriyanto, S.Pd.I**

NIM : 1520410049

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

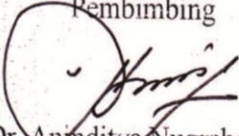
Konsentrasi : MKPI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Pembimbing



Dr. Aninditya Nugraheni, M..Pd.

ABSTRAK

Fitriyanto. Manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 3 Purwokerto. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Kebijakan dan Pendidikan Islam. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dan komprehensif mulai dari input, proses, *output* dan *outcome*, melalui manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester. Sistem Kredit Semester merupakan sebuah inovasi pendidikan yang merujuk pada pemberian fasilitas kepada siswa yang memiliki bakat dan kecerdasan diatas rata-rata agar mampu menguasai banyak isi pelajaran dalam rentang waktu yang lebih singkat. Pelaksanaan program Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 3 Purwokerto memiliki tujuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi siswa dan mampu meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh dan komprehensif.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kombinasi (*mixed method sequential ekploratory*) dengan mengambil latar di SMA Negeri 3 Purwokerto. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, kemudian dari makna data tersebut penulis menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan: (1) Manajemen mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. (2) Strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester meliputi: *School Review*, *Benchmarking*, *Quality Assurance* dan *Quality Control*. (3) Hasil dari manajemen peningkatan mutu pendidikan meliputi: siswa dan orang tua siswa puas, mutu pendidikan meningkat dilihat dari peningkatan pada prestasi akademik dan non akademik siswa. (4) Faktor pendukung meliputi: kepemimpinan yang profesional, iklim pembelajaran yang kondusif, *performance* atau kinerja guru, dorongan belajar tuntas peserta didik,. Selanjutnya faktor penghambatnya meliputi: kerepotan guru, kesulitan peserta didik pindah sekolah, kurang disiplinnya peserta didik.

Kata kunci: Manajemen, Mutu Pendidikan, Sistem Kredit Semester

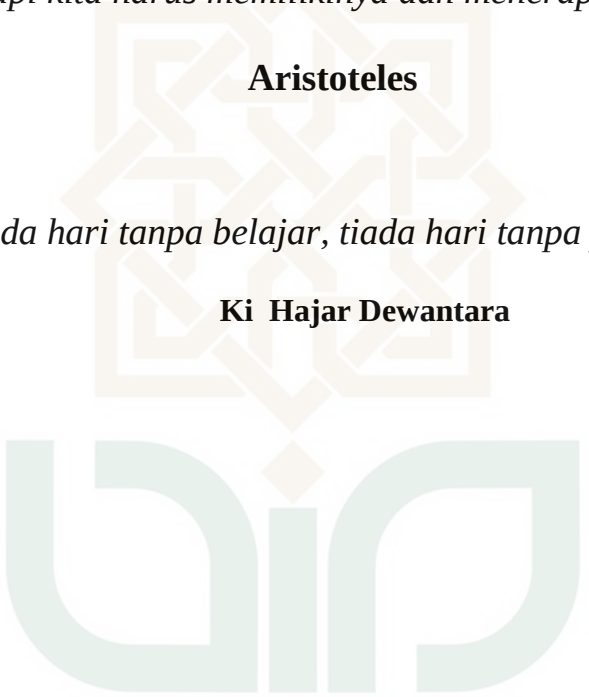
MOTTO

*“Kita tidak cukup hanya mengetahui keunggulan luar biasa,
Tetapi kita harus memilikinya dan menerapkannya”*

Aristoteles

“Tiada hari tanpa belajar, tiada hari tanpa prestasi”

Ki Hajar Dewantara



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan rasa bangga dan senang hati, Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

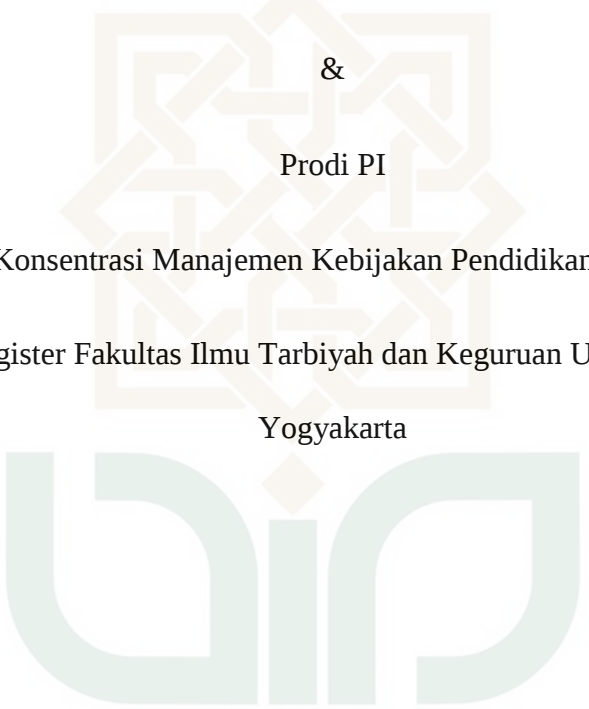
&

Prodi PI

Konsentrasi Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam

Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsep Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal		De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	cs dan yc
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostorf
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'qqidīn
عدة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	a
_____	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	a
يسعى	Ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm
Dammah + wawu	Ditulis	u
mati	Ditulis	furūd
فروض		

A. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	A
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaulum

B. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	

		la'in syakartum
--	--	-----------------

C. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

D. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tahap akhir studi di Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh kesadaran, penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Ungkapab terima kasih yang tak terhingga kira patut peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr. Radjasa, M.Si., selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Aninditya Nugraheni, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang arif bijaksana membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis.
5. Bapak dan Ibu Dosen, seluruh karyawan dan karyawanati pada Prodi Pendidikan Islam khususnya dan Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya yang telah memberikan arahan serta memberikan nasihat-nasihatnya kepada peneliti.

6. Segenap keluarga tercinta atas segala doa, motivasi dan pengorbanan materi maupun non materi.
7. Bapak Drs. Arnanto, M.Pd., selaku Kepala Sekolah yang baik hati mempersilakan melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Purwokerto.
8. Seluruh narasumber, baik dari pendidik, karyawan orangtua peserta didik dan peserta didik di SMA Negeri 3 Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penyusunan tesis ini.
9. Teman-teman MKPI Reguler angkatan 2015 atas motivasinya selama ini, semoga ukhuwah kita semua tetap terjaga.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti menyadari ketidaksempurnaan tesis ini, kritik, dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

Yogyakarta, 7 Juni 2017

Peneliti,



Fitriyanto, S.Pd.I
NIM. 15201410049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	12
D. Kajian Pustaka	14
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Pembahasan	31
BAB II LANDASAN TEORITIK	
A. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	
1. Manajemen Pendidikan	33
a. Definisi Manajemen	33
b. Manajemen Pendidikan	34
c. Fungsi Manajemen	35
2. Peningkatan Mutu Pendidikan	40
a. Definisi Mutu	40
b. Mutu Pendidikan	41
c. Konsep Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	44
d. Indikator Meningkatnya Mutu Pendidikan	46

e. Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan.....	47
f. Indikator Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	51
g. Indikator Keberhasilan Peningkatan Mutu Pendidikan	52
h. Kepuasan Pelanggan.....	54
B. Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester	
1. Tinjauan Umum Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS)	
a. Pengertian Sistem Kredit Semester (SKS)	56
b. Fungsi dan Tujuan Sistem Kredit Semester (SKS).....	58
c. Karakteristik Sistem Kredit Semester (SKS).....	59
d. Manfaat Sistem Kredit Semester (SKS)	60
e. Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS).....	61
2. Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA	
a. Latar Belakang Penerapan	62
b. Kebijakan, Konsep dan Prinsip	64
c. Penyelenggaraan	67
1) Persyaratan Penyelenggaraan.....	67
2) Komponen Beban Belajar	68
3) Cara Menetapkan Beban Belajar.....	69
4) Beban Belajar Minimal dan Maksimal	70
5) Komposisi Beban Belajar.....	71
6) Kriteria Pengambilan Beban Belajar.....	71
7) Penilaian, Penentuan Indeks Prestasi dan Kelulusan	72

BAB III GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 PURWOKERO

A. Profil SMA Negeri 3 Purwokerto	75
1. Letak Geografis	75
2. Profil SMA Negeri 3 Purwokerto.....	75
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 3 Purwokerto.....	76
B. Kondisi Objektif SMA Negeri 3 Purwokerto.....	77
1. Struktur Organisasi.....	77
2. Keadaan Guru, Karyawan	79
3. Keadaan Peserta Didik	82
4. Sarana, Prasarana dan Lingkungan Sekolah.....	83
5. Kegiatan ekstrakurikuler	85
6. Prestasi Sekolah.....	86

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

A. Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto	
1. Perencanaan	89
2. Pengorganisasian	102
3. Pelaksanaan	114
4. Pengawasan	133
B. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Di SMA Negeri 3 Purwokerto	
1. <i>School Review</i>	141
2. <i>Benchmarking</i>	154
3. <i>Quality Assurance</i>	156
4. <i>Quality Control</i>	164
C. Hasil Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan	
1. Kepuasan Siswa dan Orang Tua	167
a. Wawancara	168
b. Dokumentasi	170
c. Observasi	171
d. Kuesioner	176
2. Prestasi Siswa	177
a. Prestasi Akademik	177
b. Prestasi Non Akademik	180
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).	
1. Faktor Pendukung	186
2. Faktor Penghambat	196

3. Kelemahan	201
E. Analisis Keseluruhan	204

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	209
B. Saran-saran	211



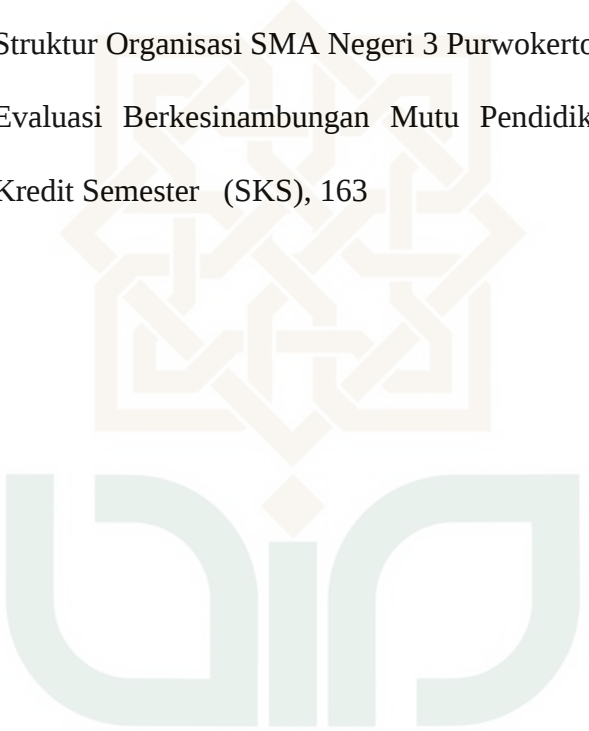
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator kepuasan pelanggan pendidikan, 55
Tabel 1.2	Penetapan Beban Belajar Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA/MA berdasarkan pada Sistem Paket, 69
Tabel 1.3	Contoh konvensi Beban Belajar, 70
Tabel 1.4	Contoh Komposisi Beban Belajar, 71
Tabel 2.1	Daftar Tenaga Pendidik, 79
Tabel 2.3	Daftar Tenaga Kependidikan, 81
Tabel 2.4	Data Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2016-2017, 82
Tabel 2.8	Data Jumlah Siswa Masuk Pertahun, 83
Tabel 2.9	Data Sarana dan Prasarana, 83
Tabel 2.10	Data Sumber Belajar, 84
Tabel 2.11	Ekstra wajib SMA Negeri 3 Purwokerto, 86
Tabel 2.12	Ekstra pilihan SMA Negeri 3 Purwokerto, 86
Tabel 2.13	Rata-rata kenaikan nilai UN dan UAS tiap tahun SMA Negeri 3 Purwokerto, 87
Tabel 2.14	Perolehan kejuaraan SMA Negeri 3 Purwokerto tahun 2015-2016, 88
Tabel 2.15	Perolehan kejuaraan SMA Negeri 3 Purwokerto tahun 2016-2017, 88
Tabel 3.1	Contoh Kurikulum Program Sistem Kredit Semester (SKS) Seri 2 tahun program IPA, 94

Tabel 3.2	Contoh Kurikulum Program Sistem Kredit Semester (SKS) Seri 2 tahun program IPS, 95
Tabel 3.3	Penetapan Beban Belajar Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA/MA Berdasarkan Pada Sistem Paket, 98
Tabel 3.4	Konversi Beban Belajar di SMA Negeri 3 Purwokerto, 99
Tabel 3.5	Tugas Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto, 106
Tabel 3.6	Pengorganisasian Tugas Wakil Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 3 Purwokerto, 107
Tabel 3.7	Distribusi <i>On/Off</i> Sistem Kredit Semester (SKS) SMA Negeri 3 Purwokerto Program pembelajaran IPA, 117
Tabel 3.8	Distribusi <i>On/Off</i> Sistem Kredit Semester (SKS) SMA Negeri 3 Purwokerto Program pembelajaran IPA, 118
Tabel 3.9	Hasil UN dan UAS siswa, 151
Tabel 3.10	Kejuaraan SMA Negeri 3 Purwokerto, 152
Tabel 3.11	Jumlah siswa pertahun SMA Negeri 3 Purwokerto, 170
Tabel 3.12	Prestasi siswa pertahun, 171
Tabel 3.13	Nilai rata-rata UN dan UAS SMA Negeri 3 Purwokerto, 178
Tabel 3.14	Perolehan kejuaraan Agama dan Sains SMA Negeri 3 Purwokerto tahun 2015-2016, 180
Tabel 3.15	Perolehan kejuaraan SMA Negeri 3 Purwokerto tahun 2016-2017, 180
Tabel 3.16	Perolehan Kejuaraan olahraga SMA Negeri 3 Purwokerto tahun 2016-2017, 18

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Penyebaran Guru SMA di Indonesia, 9
- Gambar 1.2 Teknik Analisis Data, 28
- Gambar 1.3 Diagram Ruang Lingkup Mutu Kurikulum, Guru, Staf, Media,
Sumber Belajar, 47
- Gambar 2.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Purwokerto, 78
- Gambar 3.1 Evaluasi Berkesinambungan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem
Kredit Semester (SKS), 163



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah dan madrasah di era globalisasi. Pada saat ini, kehidupan masyarakat dunia telah berubah, akan muncul mega-kompetensi bangsa. Negara-negara maju telah mempersiapkan diri untuk menghadapi mega-kompetensi tersebut dengan melahirkan program-program unggulan dan berbagai inovasi pendidikan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan.¹

Tantangan yang dihadapi sekolah dan madrasah di Indonesia sekarang ini adalah bagaimana meningkatkan sebuah mutu pendidikan. Mutu pendidikan di Indonesia belum maksimal bahkan mengalami penurunan itu terbukti berdasarkan data dalam *Education For All Global Monitoring Report 2016: The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Senin (1/12/2016). Indeks pembangunan pendidikan atau *Education Development Index* (EDI)² berdasarkan data (2/10/2016) adalah 0,903. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-71 dari 127 negara di dunia yang sebelumnya nomor 69 pada tahun 2010 dengan *Education Development Index* (EDI) 0,934 dan nomor 70 pada

¹ Prim Masokan Mutahar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm. 289.

² Index Pembangunan Pendidikan Dunia dan Standarisasi Mutu Pendidikan Dunia yang dikeluarkan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Dunia (UNESCO), yang bermarkas di UNESCO HOUSE, Paris, Prancis.

tahun 2013 dengan *Education Development Index* (EDI) 0,925. Dikatakan tinggi jika mencapai 0,95-1. Kategori medium berada di atas 0,80, sedangkan kategori rendah di bawah 0,80.³

Penurunan mutu pendidikan diperparah dengan adanya dualisme kurikulum, yaitu kurikulum 2006 dan 2013 di Indonesia yang membingungkan kepala sekolah, guru dan pelajar di Indonesia serta kualitas kinerja guru yang menurun.⁴ Pemerintah dalam hal ini secepatnya menuntaskan permasalahan tersebut. Mendikbud Muhadjir Effendi berjanji mulai tahun ajaran 2017/2018 semua sekolah menggunakan kurikulum 2013.⁵ Dalam anggaran pendidikan tahun 2017 pemerintah sudah mengalokasikan 416, 1 triliun seharusnya angka anggaran pendidikan yang sangat besar tersebut mampu meningkatkan mutu pendidikan, apalagi untuk guru sendiri 206,8 (49,7 persen) seharusnya mampu meningkatkan kinerja guru.⁶

Mutu pendidikan harus ditingkatkan dikembangkan dan dilestarikan melalui berbagai hal tidak hanya terfokus pada guru dan kurikulum. Akan tetapi juga perlu adanya inovasi, strategi, metode serta manajemen pendidikan. Mutu pendidikan akan tercapai, apabila didukung oleh seluruh komponen pendidikan yang terorganisir dengan baik. Beberapa komponen tersebut adalah

³ Michaellee Abraham, "Kualitas Mutu Pendidikan Indonesia di Dunia", diakses dari http://www.kompasiana.com/michaellee/kualitas-pendidikan-peringkat-71-tingkat-dunia_543f33, pada hari sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.10 WIB.

⁴ Hamzah, "Wajah Pendidikan di Indonesia", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Fakultas Pendidikan dan keguruan UPI, Vol.5, nomor 3, Desember 2016.

⁵ Ati, "Tak Boleh Ada Dualisme Kurikulum", dalam *Kedaulatan Rakyat*, Sabtu 4 Februari 2017.

⁶ Amich Alhumami, "Kualitas Belanja Publik untuk Pendidikan," dalam *Kompas*, Senin 6 Februari 2017.

input, proses, dan output, dan ini perlu mendapat dukungan sepenuhnya dari pihak yang mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan.⁷

Meningkatkan mutu pendidikan tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya mutu pendidikan yang diharapkan, yaitu manajemen peningkatan mutu pendidikan atau sekolah yang mumpuni. Hal tersebut karena manajemen mutu pendidikan merupakan sebuah kajian bagaimana kepala sekolah bersama wakilnya serta dewan guru dan warga sekolah lainnya secara mandiri, transparan, dan bertanggung jawab melaksanakan program sekolah mencapai, visi, misi dan standar mutu yang diamanatkan oleh masyarakat.⁸

Manajemen peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan dengan cara menawarkan sekolah atau madrasah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik. Otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi madrasah atau sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan.⁹

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dari tahun-tahun sebelumnya tentunya berbeda dengan penyelenggaraan pendidikan modern sekarang ini, pendidikan sekarang ini dapat memberi inovasi penyelenggaraan pendidikan

⁷ Muhamad Fathurahman, *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalmedia, 2015), hlm. 6.

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strateik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, cet. Ke 6, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 147.

⁹ Prim Masokan Mutahar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm. 123.

yang lebih menonjolkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu untuk meningkatkan bakat dan potensi siswa. Seperti yang diungkapkan Presiden Joko Widodo pada acara Forum Rektor Indonesia (FRI) tahun 2017. Beliau berharap kedepanya muncul inovasi dan pemikiran mengenai kosep pendidikan Indonesia agar lebih menjadi inovatif, kompetitif dan mendorong seluruh pihak pendidikan untuk lebih berani melakukan lompatan dalam dunia pendidikan.¹⁰ Diantara inovasi penyelenggaraan peningkatan mutu pendidikan itu adalah program Sistem Kredit Semester (SKS) yang diterapkan di SMA. Seperti yang diungkapkan oleh mantan Menteri Pendidikan Anies Baswedan.

“Penyelenggaraan Sistem Kredit Kemester (SKS) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia saat ini merupakan suatu upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pada hakikatnya, Sistem Kredit Kemester (SKS) merupakan perwujudan dari amanat Pasal 12 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.”¹¹

Model pendidikan Sistem Kredit Kemester (SKS) membuat anak berbakat menguasai banyak isi pelajaran dalam waktu yang sedikit, karena masa studi di SMA sangat bergantung pada pilihan beban belajar peserta didik dan tingkat kemampuan serta kecepatan belajarnya. Masa studi minimal adalah 2 tahun dan masa studi maksimal selama 3 tahun.¹²

Di Indonesia sudah 40 SMA yang sudah menggunakan Sistem Kredit Kemester (SKS) sedangkan di Jawa Tengah sudah 9 SMA, seperti yang

¹⁰ Ati, “Pendidikan, Dituntut Lompatan Kurikulum “, dalam *Kedaulatan Rakyat*, Juma’at 3 Februari 2017.

¹¹ Mendikbud, “Sistem Kredit Semester (SKS)”, diakses dari <http://news.detik.com/berita/10/2/2016/3208145/Mendikbud-Anies-50-SMA-pakai-sistem-SKS-tak-masalah>, pada hari Sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.00 WIB.

¹² Tim Penyusun , *Pelaksanaan Psikologi Progam Akselerasi* (Jakarta: Depdiknas, 2009), hlm. 17.

disampaikan mantan Mendikbud Anies Baswedan, “Ada 40 SMA di seluruh Indonesia yang menggunakan, dan ada 9 SMA di Jateng pakai Sistem Kredit Semester (SKS).”¹³ Hal itu senada dengan yang diungkapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, Bambang Supriono mengatakan: “Sistem Kredit Kemester (SKS) sudah diterapkan di sejumlah sekolah sejak tahun 2012 dan hingga saat ini sudah ada 9 sekolah yang memakainya yaitu SMAN 1 Kudus, SMAN 3 Semarang, SMAN 1 Pati, SMAN 1 Salatiga, SMAN 1 Kebumen, SMAN 1 Wonosobo, SMA Karangturi Semarang, SMAN Takasus Wonosobo, dan SMAN 3 Purwokerto.”¹⁴

Dari ke 9 SMA di Jateng yang memakai Sistem Kredit Kemester (SKS), yang paling berhasil adalah SMA Negeri 3 Purwokerto dengan mengacu 4 kriteria *Quality, Performance, Responsibility, dan Attractiveness* dengan mendapatkan penghargaan *School Challenges Award 2016* kategori *The Best Leading Education of The Year*.

Penghargaan *School Challenges Award 2016* kategori *The Best Leading Education of The Year*, yang diberikan oleh *Indonesia Achievement Center* tanggal 6 Februari 2016 ditanda tangani oleh Menteri Pendidikan RI itu diberikan setelah tim melakukan penilaian terhadap pelaksanaan Sistem Kredit Kemester (SKS) dengan mengacu pada beberapa kriteria yaitu *Quality, Performance, Responsibility, dan Attractiveness* terhadap kepala sekolah,

¹³ Mendikbud, “Sistem Kredit Semester (SKS)”, diakses dari <http://news.detik.com/berita/3208145/11/2/2016/Mendikbud-Anies-50-SMA-pakai-SKS-tak-masalah>, pada hari Sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.00 WIB.

¹⁴ Dinas Pendidikan Jawa Tengah, “Penggunaan Sistem Kredit Semester (SKS)”, diakses dari <https://news.detik.com/berita/3208242/penjelasan-Disdik-Jateng-soal-SKS>, pada hari Sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.10 WIB.

dewan guru, siswa dan lingkungan sekolah.¹⁵ Hal senada juga di ungkapkan oleh Anies Baswedan bahwa:

“SMA Negeri 3 Purwokerto yang terbaik dalam melaksanakan Sistem Kredit Kemester (SKS) di tingkat Jawa Tengah, pantas mendapatkan penghargaan *School Challenges Award 2016* kategori *The Best Leading Education of The Year*, dengan mengacu kriteria *Quality, Performance, Responsibility*, dan *Attractiveness* terhadap kepala sekolah, dewan guru, siswa.”¹⁶

Seperti juga yang diungkapkan oleh kepala SMA Negeri 3 Purwokerto, "Kami mendapat penghargaan tersebut mampu menerapkan Sistem Kredit Kemester (SKS) dengan baik dalam sistem pendidikan di sekolah kami.”¹⁷

Model pembelajaran umum yang diaplikasikan pada sistem paket kurang memacu kreatifitas anak yang memiliki IQ di atas rata-rata. Oleh karena itu, progam Sistem Kredit Kemester (SKS) merupakan pelayanan pendidikan yang relevan dan berkeadilan dengan peningkatan mutu yang maksimal sehingga bakat dan kecerdasan siswa berkembang dengan baik dan optimal. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto.

“Penyelenggaraan SKS pada jenjang Pendidikan Menengah Atas, merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan merupakan pendidikan yang berkeadilan. Penyelenggaraan Sistem Kredit Kemester (SKS) merupakan pelayanan sekolah terhadap kebutuhan siswa, sesuai dengan potensi minat dan kecakapan masing-masing serta membantu siswa dalam melakukan percepatan belajar di sekolah.”¹⁸

¹⁵ Ansor Komarudin, “Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS)”, diakses dari "<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/11/02/2016/njln32-mirip-kuliah-SMA-ini-terapkan-sistem-SKS>" pada hari Sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.15 WIB.

¹⁶ Mendikbud, “Sistem Kredit Semester (SKS)”, diakses dari "<http://www.Republika.co.id/berita/pendidikan/education/10/02/2016/33-SMA-implementasi-terbaik-sistem-SKS>" pada hari Sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.10 WIB.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Warmanto, M.Pd. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto, yang dilakukan pada Selasa tanggal 7 Februari 2017.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Warmanto, M.Pd. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto, yang dilakukan pada Jumat tanggal 9 Oktober 2016.

Ditempat terpisah ketua Komite SMA Negeri 3 Agus Nur Hadie mengatakan

“Pemberlakuan Sistem Kredit Semester (SKS) ini merupakan inovasi sekolah atas dasar dorongan dan kerjasama pihak komite yang menginginkan adanya kreativitas sekolah dalam menjalankan kurikulum belajar mengajar. Penghargaan *School Challenges Award* 2016 sebagai pembuktian dan keunggulan dalam memberikan layanan pendidikan yang baik sehingga diharapkan memberikan efek dan citra positif dari tahun ke tahun”.¹⁹

Selanjutnya kenyataan tersebut mendorong pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memunculkan model pendidikan bagi anak yang memiliki kecerdasan luar biasa. Hal ini dilakukan agar potensi yang ada pada diri siswa dapat berkembang secara optimal dan meningkatkan kebabatannya secara lebih cepat. Tentunya kesemuanya itu jika ingin berjalan dengan maksimal harus ada manajemen peningkatan mutu yang baik.

Implementasi jika menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), berarti efisiensi waktu yang cukup signifikan. Lebih luas dapat diartikan bahwa siswa akan memperoleh kemampuan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan siswa program regular biasa, sehingga siswa yang luar biasa ini bisa menempuh pendidikan lebih cepat dari waktu sebelumnya tanpa mengurangi materi yang di ajarkan.

Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) jika di terapkan di seluruh sekolah-sekolah di Indonesia tidak semuanya berhasil bahkan ada sedikit yang mengalami beberapa hambatan, rintangan dan permasalahan seperti yang dialami SMA Negeri 1 Salatiga. Tidak ada masalah pada 50 SMA

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Agus Nurhadie, Ketua Komite SMA Negeri 3 Purwokerto, yang dilakukan pada Selasa tanggal 7 Februari 2017.

yang memakai Sistem Kredit Kemester (SKS) kecuali SMA Negeri 1 Salatiga.

²⁰ seperti yang di paparkan oleh Mendikbud Muhadjir Efendy:

“Ada 50 sekolah di seluruh Indonesia yang menggunakan sistem SKS. Ada 7 sekolah di Jateng pakai Sistem Kredit Semester (SKS). Hampir semua sekolah itu tidak ada masalah kecuali SMA Negeri 1 Salatiga. Setelah diaudit dan peninjauan lapangan semua permasalahan disebabkan oleh kualitas guru, model pembelajaran, strategi pembelajaran, sarana prasarana, kepemimpinan kepala sekolah atau input murid itu sendiri.”²¹

Selain itu hambatan dan permasalahan dapat dilihat dari siswa, siswa di SMA/MA rata-rata berusia 16-18 tahun, di usia seperti itu mereka umumnya dianggap memiliki emosional, aktifitas yang tinggi dan disiplin yang rendah untuk mengatur dirinya.²² Kondisi demikian mereka akan kesulitan untuk mengikuti Sistem Kredit Kemester (SKS) yang menuntut disiplin yang tinggi, umumnya kualitas dan kuantitas guru tingkat SMA/MA masih kurang memadai.

Kualitas pengajar antara lain dapat diukur dari latar belakang pendidikan, banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.²³ Guru adalah faktor utama yang menentukan mutu pendidikan.²⁴ Kualitas yang terbatas seorang guru akan sulit melaksanakan tugas dengan baik sesuai tuntutan Sistem Kredit Semester (SKS). Begitu juga jumlah guru di Indonesia

²⁰ Iskandar, “SKS (Sistem Kredit Semester)”, diakses dari "<http://www.suara-merdeka.co.id/berita/pendidikan/eduaction/11/07/2016/4482-SMA-Sistem-Kredit-Semester-SKS>", pada hari Sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.15 WIB.

²¹ Mendikbud, “Implementasi SKS (Sistem Kredit Semester)”, diakses dari "<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/11/05/2016/4581-SMA-implementasi-terbaik-Sistem-Kredit-Semester-SKS>", pada hari Sabtu 3 Januari 2017, pukul 20.15 WIB.

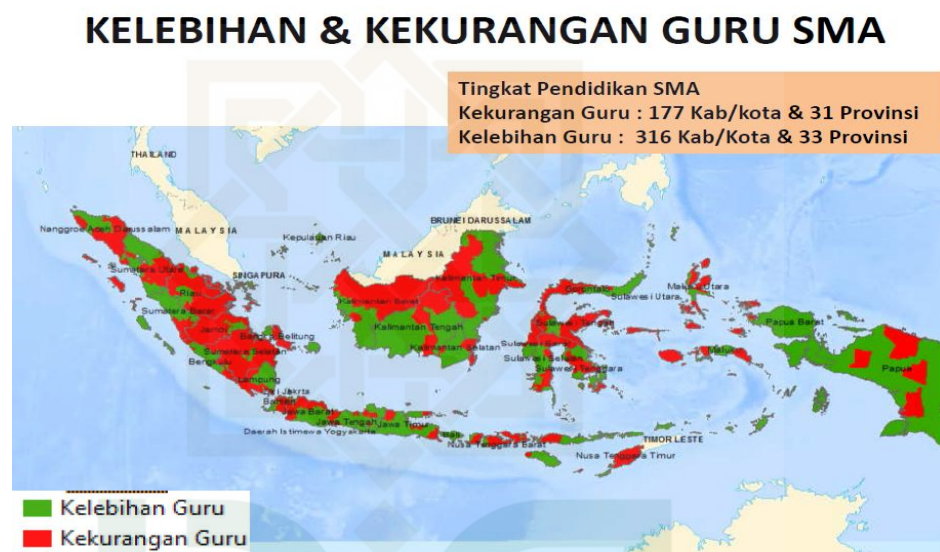
²² Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11.

²³ Muhamad Raqib, *Menjadi Guru Profesional*, cet Ke 2 (Yogyakarta: Elsaq, 2013), hlm. 35.

²⁴ Kusnandar, *Guru Profesional*, cet. Ke 6, (Jakarta: Grafindo, 2010), hlm. 40.

yang umumnya juga masih kurang dan belum merata sebarannya.²⁵ Adapun dari segi sarana juga umumnya memiliki hambatan diantaranya adalah keterbatasan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain.

Gambar 1.1
Penyebaran guru SMA di Indonesia²⁶



Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu SMA Negeri 3 Purwokerto. Penyelenggara dan pengelola pendidikan di SMA Negeri 3 Purwokerto, dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS), dan merupakan sekolah yang terbaik dalam penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) di tingkatan Jawa Tengah. Semuanya itu tentu memiliki keunggulan, kelebihan, hambatan dan permasalahan dalam penyelenggaraan yang sama ataupun berbeda dengan sekolah-sekolah lain di Indonesia yang menerapkan sistem tersebut.

²⁵Dedi purwanto, "Sitem Pembelajaran SKS di Sekolah ", dalam *Jurnal MEDTEK*, UNM, vol 3, nomor 2, Oktober 2016.

²⁶ Diambil dari <https://www.bps./Kemendikbud/20/12/2016/go.id/subjek/view/id/28>

Peneliti mencoba menganalisis sistem manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) yang kemudian menemukan manajemen peningkatan mutu dalam pembelajaran Sistem Kredit Kemester (SKS) yang efektif dan efisien. Setelah menemukan manajemen peningkatan mutu dalam pembelajaran Sistem Kredit Kemester (SKS) yang efektif dan efisien kemudian peneliti menawarkan kesekolah-sekolah yang memungkinkan.

Untuk membatasi penelitian ini maka peneliti menjabarkan dalam sub bab berikutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manajemen mutu melalui pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 3 Purwokerto?
2. Bagaimana strategi peningkatan mutu melalui pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 3 Purwokerto?
3. Bagaimanakah hasil implementasi manajemen peningkatan mutu melalui pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Purwokerto?
4. Faktor pendukung atau penghambat apa saja dalam penerapan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penyusunan tesis ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Purwokerto.
- b. Untuk menjelaskan strategi peningkatan mutu melalui Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan SMA Negeri 3 Purwokerto.
- c. Untuk menjelaskan bagaimana hasil (*Output*) dari manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).
- d. Untuk menjelaskan faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat penerapan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Tulisan ini diharapkan menjadi sebuah karya ilmiah yang menambah hazanah pustaka dan literatur pendidikan terutama pendidikan Islam.
- 2) Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan pendidikan terutama pendidikan Islam.
- 3) Tulisan ini dapat dijadikan pedoman dalam penelitian yang akan datang dalam hal manajemen peningkatan mutu yang di

implementasikan dalam pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS).

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penyelenggara pendidikan dan *stake holder* sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto, baik Kepala Sekolah, WAKA Kurikulum, guru, siswa dan pengelola sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS).
- 2) Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) khususnya dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan.
- 3) Bagi pembaca pada umumnya diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) terutama terkait dengan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan

D. Tinjauan Pustaka

Peneliti mengambil dari beberapa tesis yang terkait dengan judul yang peneliti teliti diantara adalah:

Pertama, tesis dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di TK IT Mekar Insani Yogyakarta”. Karya Aisyah Adawiyah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Hasil penelitiannya, peneliti lebih memfokuskan perencanaan atau menganalisis sistem pembelajaran Islam terpadu, dan juga memfokuskan pada pengorganisasian yang merupakan

koordinasi pembagian kerja. Kepala Sekolah mengajukan program-program kegiatan belajar mengajar selama satu semester, kemudian dipresentasikan di forum kepala sekolah. Sedangkan pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan dengan lima bidang garapan yang meliputi perencanaan pengajaran dan pendidikan, penilaian pelaksanaan pendidikan dan pengawasan pendidikan. Aisyah Adawiyah juga lebih memfokuskan pada peningkatan aspek fisik dan aspek kelembagaan dalam menunjang eksistensi lembaga taman kanak-kanak yang diteliti.²⁷

Kedua, tesis dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Pendekatan *Total Quality Management* Pada Sekolah Dasar Terpadu Al-Izzah Sorong Papua Barat. Karanganya Ahad Saka mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Hasil penelitian tersebut adalah : (1) SD IT Al Izzah sudah mempunyai perencanaan strategi mutu yang jelas yaitu mulai dari visi, misi, tujuan, rencana strategi mutu jangka panjang sepuluh tahun, rencana strategi mutu jangka menengah empat tahun dan rencana strategi jangka pendek satu tahun. (2) Upaya yayasan dan pengelola sekolah mempunyai perhatian yang besar untuk peningkatan mutu SDM sekolah. Upaya peningkatan mutu kompetensi pedagogik dilakukan melalui pelatihan, study banding, seminar, forum Kelompok Kerja Guru (KKG) dan pengarahan.

²⁷ Aisyah Adawiyah, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di TK IT Mekar Insani Yogyakarta*, 2015, tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peningkatan mutu kompetensi kepribadian dan sosial melalui pembinaan setiap pembinaan keislaman rutin yang dilaksanakan di luar sekolah.²⁸

Ketiga, tesis dengan judul “Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Agama Islam di Stikes Surya Global Yogyakarta” Karanganya Hidayatullah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2013 . Hasil dari penelitiannya tersebut diketahui bahwa dibentuknya lembaga LPAS adalah sebagai strategi yang bertujuan untuk mengantisipasi dari kasus-kasus kenakalan di kalangan mahasiswa, seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, kehidupan seks bebas, dan lain sebagainya. Progam-progam unggulan sebagai bentuk meningkatkan pelayanan dan kualitas pendidikan agama Islam di Stikes Surya Global Yogyakarta diantaranya: (1) Kegiatan dan stimulus pendidikan agama Islam tahun akademik 2009/2010. (2) PAI (Pendampingan Agama Islam), (3) Tahsin Al-Qur’an, (4) Kegiatan ramadhan di kampus, (5) Konseling mahasiswa, (6) Pemantauan singkat keagamaan mahasiswa dalam bentuk buku mutaba’ah.²⁹

Keempat, tesis dengan judul “Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akademik Siswa Kelas SCI (Siswa Cerdas Istimewa) Studi Kasus di SMA Thakassus Al-Qur’an Kalibeber Wonosobo” Karya Arfie Bayu Santosa, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015. Hasil penelitiannya, peneliti menjelaskan bagaimana konsep pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) yang di

²⁸ Ahad Saka, *Managemen Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Pendekatan Total Quality Management Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izaah Sorong Papua Barat*, 2014, mahasiswa UIN Suka Yogyakarta.

²⁹ Hidayatullah, *Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Agama Islam di Stikes Surya Global Yogyakarta*, 2013, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 156.

aplikasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas Siswa Cerdas Istimewa. Tesis tersebut juga menjelaskan bagaimana hasil yang dicapai pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan sistem SKS. Jika di bandingkan dengan progam regular biasa. Tesis tersebut mendeskripsikan bahwa banyak permasalahan di SMA Thakusus Al-Qur'an Wonosobo dalam menerapkan pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS), mulai dari kualitas dan kuantitas guru, input siswa dan sarana prasarana namun masih bisa menghasilkan output yang bagus jika dibandingkan dengan program biasa.³⁰

Berdasarkan tinjauan peneliti terhadap beberapa hasil penelitian yang disebutkan diatas, menjadi kajian, telaah dan pembanding serta terdapat persamaan dan perbedaan dengan judul yang akan peneliti teliti. Persamaanya adalah:

1. Dari ketiga tesis karangan Aisyah Adawiyah, Ahad Saka dan Hidayatullah sama-sama meneliti tentang manajemen peningkatan mutu di suatu lembaga pendidikan.
2. Dari tesis karangan Arfie Bayu Santosa sama-sama meneliti pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di tingkatan SMA.

Sedangkan perbedaanya terhadap keempat tesis yang disajikan diatas sebagai berikut:

³⁰ Arfie Bayu Santosa, *Pendidikan Berbasis SKS Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas SCI (Siswa Cerdas Istimewa) Studi Kasus di SMA Takusus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*, 2015, Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga, Yogyakarta, Hlm 120.

1. Dari ketiga tesis karangan Aisyah Adawiyah, Ahad Saka dan Hidayatullah letak perbedaanya adalah mereka hanya meneliti manajemen peningkatan mutu pada sistem pembelajaran biasa. Sedangkan peneliti, meneliti manajemen peningkatan mutu dengan pembelajaran Sistem Kredit Kemester (SKS) dengan strategi dan hasilnya.
2. Dari tesis karangan Arfie Bayu Santosa letak perbedaanya, Arfie Bayu Santosa hanya meneliti pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) pada kelas cerdas istimewa saja dan hanya meneliti pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) pada Pendidikan Agama Islam saja, serta hanya terfokus pada peningkatan akademis siswa di kelas cerdas istimewa. Sedangkan peneliti meneliti bagaimana sistem manajemen mutunya, bagaimana peningkatan mutunya dan implementasi dari Sistem Kredit Kemester (SKS) semua kelas 3 reguler dan kelas 2 kelas laju cepat ataupun di semua mata pelajaranya.
3. Perbedaan yang lain adalah terletak pada subjek, objek serta metode penelitian. SMA Negeri 3 Purwokerto belum pernah diteliti sebelumnya. Dari sumber data pun berbeda dari sebelumnya, dimana sumber data peneliti mencakup: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, Humas, Penjaminan Mutu, Kesiswaan, Sarana Prasarana, Guru, Murid serta Wali Murid. Metodologi penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kombinasi (*mixed method*) dimana penelitian sebelumnya menggunakan jenis metode kualitatif.

E. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menyusun serangkaian metode yang hendak dilaksanakan sebagai acuan dalam penelitian. Rangkaian metode itu adalah sebagai berikut.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field study research*). Sifat penelitian ini adalah metode kombinasi (*Mixed Method*), yaitu metode penelitian yang dalam pendekatan penelitiannya mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode kombinasi model atau desain *Sequential Ekploratory* yaitu metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang berbeda secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif.³¹ Peneliti menggunakan *Sequential Ekploratory* varian/tipe kuadran III dimana pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif dengan bobot yang lebih tinggi/lebih banyak dari pada kuantitatif (QUAL > quan)³² dengan kisaran 90:10 karena metode kuantitatif hanya untuk melengkapi metode kualitatif. Metode kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis tertentu pada kasus tertentu, dan metode kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis pada

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* cet. Ke 4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 473.

³² *Ibid.*

populasi yang lebih luas. Jadi metode ini berguna untuk menemukan hipotesis dan sekaligus membuktikan validitas eksternal hipotesis tersebut.³³

Penelitian ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dua jenis data, tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian secara kolektif.³⁴ Penggunaan metode kombinasi dalam penelitian ini diharapkan memperoleh data yang lebih lengkap, lebih akurat, mendalam, komprehensif, valid, reliabel, obyektif, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian tercapai. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti berusaha menemukan data secara intensif, terkait dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan manajemen. Dengan pendekatan fenomenologi ini, peneliti memperhatikan, mengamati fakta, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa yang terjadi, bagaimanakah konsep dan implementasi peningkatan mutu melalui pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto. Peneliti mengamati mulai dari implementasinya, kegiatannya (guru dan murid), kurikulumnya, pembelajarannya serta dampaknya yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

Setelah menggunakan pendekatan fenomenologi dengan melihat peristiwa, fakta tentang konsep dan implementasi peningkatan mutu melalui pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS). Kemudian peneliti juga

³³ *Ibid.*

³⁴ Abas Tashakkori dan Charles teddie, *Mixed Methodology; Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 29.

akan menggunakan pendekatan manajemen, karena akan melihat bagaimana manajemen dari peningkatan mutu melalui pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto.

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu.³⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas tiga program reguler biasa dan Kelas Laju Cepat (KLC) yang berjumlah 290 siswa

Menurut Suharsimi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek penelitian lebih dari seratus maka peneliti dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.³⁶ Maka dari itu peneliti mengambil 10%-15% untuk masing-masing kelas yaitu 30 siswa kelas reguler biasa dan Kelas Laju Cepat (KLC), yakni 10 siswa kelas laju cepat dan 20 siswa program reguler biasa.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, yang disebut informan yaitu orang

³⁵ Sukandarumidi , *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gajahmada Yuniversiti Press, 2006), hlm. 47

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 134.

yang memberikan informasi terkait kondisi tempat penelitian.³⁷ Informan yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Purwokerto.
- 2) WAKA Kurikulum SMA Negeri 3 Purwokerto.
- 3) WAKA Kesiswaan SMA Negeri 3 Purwokerto.
- 4) WAKA Sarana Prasarana SMA Negeri 3 Purwokerto.
- 5) WAKA Penjaminan Mutu SMA Negeri 3 Purwokerto
- 6) Para guru di SMA Negeri 3 Purwokerto.
- 7) Siswa dan siswi SMA Negeri 3 Purwokerto.
- 8) Para wali murid di SMA Negeri 3 Purwokerto

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.³⁸ Sumber data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian terdiri dari:

- 1) Dokumen-dokumen SMA Negeri 3 Purwokerto.
- 2) Arsip dan data-data SMA Negeri 3 Purwokerto.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan peneliti sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. Ke 21, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm.193.

³⁸ *Ibid.*

jumlah respondenya sedikit/kecil³⁹. Dari wawancara ini diperoleh respon atau opini. Untuk membantu peneliti dalam memfokuskan masalah yang diteliti dibuat pedoman wawancara dan pengamatan, baik dilakukan dalam keadaan formal maupun informal yang dilakukan terhadap objek penelitian.

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti harus menyiapkan instrumen wawancara yang disebut (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden.⁴⁰ Di samping dengan pedoman-pedoman wawancara, peneliti akan mencoba menggali data dengan *indeep interviewing* yaitu wawancara mendalam terhadap informan agar memperoleh data yang mendalam terhadap manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto.

Dalam penelitian ini, informan ditentukan secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa yang dijadikan informan tersebut adalah orang yang paling tahu. Sumber pertama adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah sebagai pelaku utama dalam kegiatan manajemen peningkatan mutu di sekolah, kemudian para guru yang ada di sekolah sebagai unsur yang menerima berbagai kebijakan manajerial serta siswa sebagai aplikasi dari penanaman kebijakan. Di samping itu wawancara bisa dilakukan terhadap staf dan karyawan.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 194.

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke 8, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 216

b. Observasi

Adapun teknik observasi yang peneliti lakukan adalah dengan observasi non partisipatif (*Participation Non Observation*). Metode observasi non partisipatif, peneliti/pengamat hanya mengamati dalam kegiatan yang sedang berlangsung untuk menggali informasi melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi obyek penelitian.

⁴¹Metode observasi ditandai dengan adanya interaksi sosial secara langsung antara peneliti dengan apa yang diteliti. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum di SMA Negeri 3 Purwokerto, terutama dalam kegiatan peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto. Dengan teknik observasi *non partisipan* seperti ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati dan memahami gejala-gejala penelitian secara lebih dekat, detail dan mendalam.

c. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang sudah dikumpulkan melalui teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi ini bisa berupa arsip, surat-surat keputusan, gambar, jurnal, foto dan dokumen lainya yang memiliki korelasi dengan kebutuhan penelitian.⁴²Dokumentasi digunakan sebagai bahan yang mendukung analisa terhadap persoalan yang menjadi tema penelitian, sehingga konklusi penelitian akan bersifat lebih kredibel.

⁴¹ *Ibid*,.hlm. 220.

⁴² Tim Ensiklopedi Indonesia, (Jakarta: Ikhi Baru van Hauve, 2010), hlm. 849.

d. Angket/ Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).⁴³ Penggunaan angket sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah yang diteliti, dimana responden mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti dengan jujur. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga kerahasiannya. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau tanda checklist (✓).⁴⁴

Setelah angket diuji cobakan dan hasil uji coba angket menunjukkan bahwa instrumen tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reabilitas, selanjutnya adalah melaksanakan penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Angket yang disebarakan berkaitan dengan kepuasan penggunaan Sistem Kredit Semester (SKS) terdiri dari 15 pertanyaan.

Peneliti menggunakan angket tertutup, dimana angket yang alternatif jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu responden hanya

⁴³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya , 2012), hlm 219

⁴⁴ Akdon dan Sahlan Hadi, *Aplikasi Statiska dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*, (Bandung: Dewa Ruci, 2015)

memilih dari alternatif yang telah disediakan⁴⁵. Angket tertutup mempunyai keuntungan dimana alternatif jawaban yang diberikan sama antara yang satu dengan yang lain sehingga kontaminasi aspek lain dapat dikurangi serta mempunyai intruksitas yang seragam sehingga mengurangi subjektifitas peneliti pada saat pengumpulan data.

5. Teknik Analisis Data

a. Kualitatif

Analisis data kualitatif, deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkannya, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Peneliti dalam hal ini akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dimana penelitian ini sebagai suatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.⁴⁶

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

⁴⁵ Muri yusuf, *Metode Penelitian Gabungan*, cet. Ke 2, (Jakarta :Prenamadia, 2015), hlm 202

⁴⁶ Mathew B miles A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, terjemahan Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 19.

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁴⁷

a) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data kualitatif paling sering disajikan dalam bentuk teks narasi. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman peneliti tentang apa yang terjadi, dan melaksanakan kerja selanjutnya. Sugiono, mengutip Miles dan huberman” *The most frequen form of display data for qualittatif research data in the past has been narrative teks.*⁴⁸ (Bentuk yang paling sering dipakai dalam *display data* pada penelitian kualitatif di masa-masa yang lalu adalah teks narasi).

b) Verifikasi data (*Verification/Coclusion Drawing*).

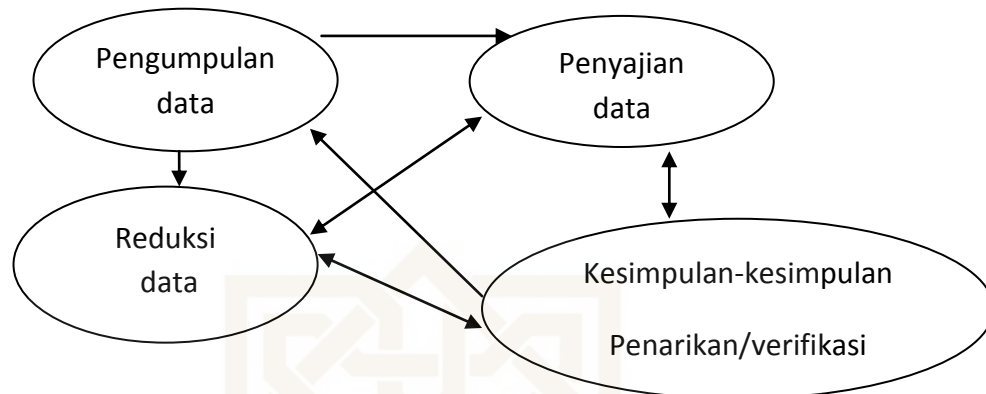
Langkah verifikasi atau kesimpulan ini dilakukan setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan dianggap kredibel bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten dilapangan.⁴⁹

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, cet. ke 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

⁴⁸ *Ibid*, hlm . 341.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 45.

Gambar 1.2⁵⁰
Gambar Teknik Analisis Data



Menurut diagram hubungan antar komponen model interaktif, analisis data kualitatif merupakan upaya yang beranjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

b. Kuantitatif

Teknik analisis data digunakan untuk memberikan keterangan data yang telah dikumpulkan agar semua data dapat dipahami dengan baik, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif analisis. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi atau gambaran variabel yang diteliti berdasarkan tanggapan responden. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghitung kepuasan pelanggan (siswa) Untuk itu digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, cet. ke 21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden⁵¹

Langkah selanjutnya adalah terkait dengan distribusi jawaban responden. Ketentuan tolak ukur yang dapat dijadikan patokan untuk menentukan tingkat kepuasan siswa, adalah sebagai berikut:

- 1) Jika prosentase jawaban responden lebih dari 70% (persen) menyatakan tidak puas, maka seluruh siswa dinyatakan tidak puas.
- 2) Jika prosentase jawaban sama-sama 50% (persen) berarti tingkat kepuasan siswa terhadap Sistem Kredit Semester (SKS) dapat dikatakan sedang atau cukup.
- 3) Jika prosentase jawaban responden mencapai 70% (prosen) atau lebih untuk jawaban puas, maka dapat dikatakan bahwa seluruh siswa terhadap Sistem Kredit Semester (SKS) puas.⁵²

Dalam menghitung kepuasan keseluruhan pertanyaan dengan melihat keseluruhan jawaban dengan rumus:

$$: p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah pertanyaan⁵³

⁵¹ Freddy Rangkuti, *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan & Analisis Kasus.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 25.

⁵² *Ibid.*

- 1) Jika prosentase jawaban responden lebih dari 70% (persen) menyatakan ya, maka dikatakan puas.
- 2) Jika prosentase jawaban responden mencapai 70% (persen) atau lebih untuk jawaban tidak, maka dapat dikatakan tidak puas.⁵⁴

6. Uji Validitas Data.

Teknis pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas data dengan menerapkan triangulasi, yaitu teknik pengolahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁵⁵ Dalam penggunaanya baik triangulasi sumber yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, maupun triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁶

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Dengan triangulasi teknik peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengumpulkan data dengan wawancara, lalu dicek observasi dan dokumentasi.

Peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ Lexy. J.Moeleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 30, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 248.

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke 21 (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 372-373.

teknik yang sama. Misalnya mengumpulkan data dengan diambil dari guru, lalu di cek dengan nara sumber lain.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebuah urutan permasalahan yang di bahas dalam tesis secara menyeluruh, mulai dari permulaan hingga akhir, untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai tesis ini.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, tinjauan umum tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) yang meliputi pengertian dan konsep manajemen pendidikan. Pengertian dan konsep peningkatan mutu pendidikan beserta indikatornya serta pengertian dan konsep Sistem Kredit Kemester (SKS) dan Sistem Kredit Semester yang meliputi (pengertian, konsep, ciri-ciri, fungsi, tujuan, kurikulum serta program SKS).

Bab ketiga, menjelaskan tentang gambaran umum kondisi dan profil di SMA Negeri 3 Purwokerto. (letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, tujuan madrasah). Kondisi obyektif SMA negeri 3 Purwokerto (struktur organisasi sekolah dan pembagian tugas, keadaan guru, pegawai, dan siswa serta kegiatan ekstrakurikuler).

Bab keempat, pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan hasil temuan penelitian untuk menjawab dari rumusan masalah pada bab satu. Secara sederhana menjelaskan bagaimana penerapan dan implementasi dari

manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Kemester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto yang menjadi rumusan masalah pada bab satu.

Bab kelima, pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan yang memuat jawaban atas permasalahan yang dibahas disertai dengan saran-saran sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan uraian, pembahasan serta analisis mengenai hasil penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian. Adapun kesimpulan dari penelitian ini merujuk secara keseluruhan kepada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Dari hasil penelitian tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi dari manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto adalah melalui: Perencanaan yang dimulai dari perencanaan program sumber daya manusia, dan sarana prasarana. Pengorganisasian: dimulai dari: guru sebagai *Team Teaching*, tugas pokok kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dan pembimbing akademik. Pelaksanaan: penyelenggaraan, beban belajar, mekanisme penjurusan, konsep penilaian. Pengawasan: pengawasan meliputi : pemantauan, supervisi, pelaporan dan tindak lanjut.
2. Implementasi dari strategi peningkatan mutu pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto dengan mengaplikasikan empat teknik: *School Review*: yang pertama evaluasi, menilai keefektifan dan mutu lulusan. *Benchmarking*: Pelatihan pengembangan dan peningkatan sistem pendidikan untuk mewujudkan

target ataupun standar sesuai dengan visi dan misinya. *Quality Assurance*, melalui tim penjaminan mutu pendidikan (TPMP) dengan tahap pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi berkesinambungan, dengan mengembangkan dan menerapkan sistem monitoring dan audit internal dan eksternal. *Quality Control*, bidang pengendalian ditujukan pada bidang utama pendidikan, yaitu kurikulum, bimbingan siswa serta manajemen pendidikan, memberikan jaminan terhadap produk yang dihasilkan dapat memenuhi harapan pelanggan.

3. Hasil dari pelaksanaan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu berupa *output* siswa. *Output* siswa naik atau berkualitas dan bermutu tinggi dilihat dari prestasi akademik serta prestasi non akademik yang berupa. Dalam hal kepuasan pembelajaran Sistem Kredit Semester dengan menggunakan 4 teknik tercatat bahwa siswa dan wali murid merasakan puas
4. Faktor pendukung dalam implementasi manajemen mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) diantaranya: Kepemimpinan yang profesional dan berwibawa, iklim pembelajaran yang kondusif, *Performanse* atau kinerja guru, dorongan belajar tuntas peserta didik, dukungan dari Bupati, Dinas Pendidikan, wali murid dan masyarakat, kelengkapan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kerepotan guru, kesulitan peserta didik dalam pindah sekolah, kurang disiplinnya peserta didik.

B. Saran

Mencermati apa yang menjadi kendala dalam penyelenggaraan manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 3 Purwokerto, maka peneliti memberikan catatan saran sebagai berikut

1. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya kendala terkait dengan kesiapan pemerintah dalam penyediaan buku mata pelajaran. Maka dari itu perlu ditindak lanjuti sehingga peserta didik bisa belajar dengan optimal dan menghasilkan *output* yang maksimal.
2. Dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya kendala terkait dengan kerepotan guru. Maka dari itu sekolah harus menambah tenaga pendidik dan kependidikan dan membagi sistem kerja mereka masing-masing dalam proses pembelajaran, penilaian dan lain-lain
3. Terkait adanya ditemukannya sedikit permasalahan sistem *moving class* serta pola *on/of* maka perlu menjalin kerja sama dengan Perguruan Tinggi terkait dengan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu melalui *study banding* sehingga pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) bisa optimal.
4. Dalam kedisiplinan peserta didik yang kadang ada peserta didik yang terlambat masuk kelas dikarenakan dengan sistem *moving class*, belum keluar pada kelas mata pelajaran yang satu harus masuk kelas mata pelajaran lain. Maka dari itu sekolah harus menambah waktu jeda atau waktu istirahat di setiap pergantian kelas atau mata pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Michalle. Kualitas Mutu Pendidikan Indonesia di Dunia, diakses dari [http : // www.kompasiana.com/michellee/kualitas-pendidikan-peringkat-71tingkat -dunia_ 543f33](http://www.kompasiana.com/michellee/kualitas-pendidikan-peringkat-71tingkat-dunia_543f33) , pada hari Sabtu 3 Januari 2017.
- Adawiyah, Aisyah. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di TK IT Mekar Insani Yogyakarta, 2015*, tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Akdon dan Sahlan Hadi, *Aplikasi Statiska dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci
- Alhumami, Amich. “Kualitas Belanja Publik untuk Pendidikan”. *Dalam Kompas*, Senin 6 Februari 2017.
- Arbangi. Dkk. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta:Kencana, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Pendidikan*. cet.Ke 5. Yogyakarta: FIPUNY, 2009.
- Ati. “Pendidikan Dituntut Lompatan Kurikulum”. *dalam Kedaulatan Rakyat*, Jum’at 3 Februari 2017.
- Ati. “Tak Boleh Ada Dualisme Kurikulum“. *dalam Kedaulatan Rakyat*, Sabtu 4 Februari 2017.
- Azwar, Syarifudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka, 2010.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Panduan Penyelenggara Sistem Kredit Semester untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta:BSNP, 2010.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke 4. Jakarta: Balai Pustaka, 2012),
- Danim. Sudarwaan. *Visi Baru Manajemen Sekolah dari Unit Demokrasi ke Lembaga Akademi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Dantes, Nyoman. ‘Sistem Kredit Semester (SKS)dan Pembimbing Akademik (PA) dalam kaitan dengan implementasi rintisan sekolah katagori mandiri (SKM)’. diakses dari [http://nyomandantes, files. Word press. com/2014/09/rintisan-sekolah-klasifikasi-mandiri.doc](http://nyomandantes.files.wordpress.com/2014/09/rintisan-sekolah-klasifikasi-mandiri.doc), pada hari Sabtu 27 September 2016.

- Danu Irawan.” Pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS). *dalam Jurnal PENMASINDO*, Universitas Negeri Jakarta, vol. 5, nomor 3, juli 2015, hlm 4.
- Denim, Sudarwan dan Suparno. *Manajemen dan Kepemimpinan Tranformasional Kepala Sekolah*. Jakarta: Ciputatt Perss, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Menengah. *Implementasi Sistem Kredit Semester Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal. *Manajemen Pendidikan Dasar Menegah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Implenetasi Sistem Kredit Semester Pada Sekolah Menegah Kejuruan (Seri Bahan Bimbingan Teknis Implementasi KTSP . Jakarta, 2008.*
- Dinas Pendidikan Jawa Tengah.” Penjelasan penggunaan Sistem Kredit Semester”. diakses dari "<https://news.detik.com/berita /3208242/ Penjelasan-Disdik-Jateng-soal-SKS>, pada hari Sabtu 3 Januari 2017.
- Gerson, Richard. *Mengukur kepuasan pelanggan*. cet. Ke 2 Jakarta: PPM, 2002
- Efendi, Muktar. *Menjadi Guru Inspiratif*. Bandung:Rosdakarya, 2014
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. cet. Ke 6. Bandung:Rosdakarya, 2011.
- E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. cet. ke 2. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional*. Bandung:Rosdakarya, 2013.
- Fathurahman, Muhamad. *Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Kalmedia, 2015.
- Fattah, Amin. *Implemetasi Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Fathurohman, muhamad dan Sulistyorini. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Elsaq, 2012.
- Hamzah. “Wajah Pendidikan di Indonesia”. *dalam Jurnal Ilmu Pendidikan*, Fakultas Pendidikan dan keguruan UPI, Vol.5, nomor 3, Desember 2016.
- Hasibuan, Malayu *Manajemen Sumber Daya Manusia*. cet. Ke 19. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Hidayat, Ara dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip dan Aplikasinya dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka, 2012.
- Hidyatullah. *Manajemen Peningkatan Mutu Terpadu Pendidikan Agama Islam di Stikes Surya Global Yogyakarta*, 2013. Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- <https://www.BPS./Kemendikbud/20/12/2016/go.id/subjek/view/id/28>
- Huberman, Michael dan Mathew Miles. *Analisa Data Kualitatif*. terjemahan Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 2009.
- Iskandar. "Sistem Kredit Semester". diakses dari "[http://www.suara merdeka.co.id/berita/ pendidikan /education /11/07/2016/4482 -SMA- Sistem Kredit Semester-SKS](http://www.suara merdeka.co.id/berita/pendidikan/education/11/07/2016/4482-SMA-Sistem-Kredit-Semester-SKS), pada hari sabtu 3 Januari 2017.
- Komarudin, Ansor. "Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS)". dari "[http://www.republika.co.id/berita/pendidikan /education/11/02/2016/njln 32 - mirip-kuliah-SMA-ini-terapkan-sistem-SKS](http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/11/02/2016/njln32-mirip-kuliah-SMA-ini-terapkan-sistem-SKS)" pada hari Sabtu 3 Januari 2017.
- Kusnandar. *Guru Profesional*. cet. Ke 6. Jakarta: Grafindo, 2010.
- Machali, Imam dan Didin Kurniadin. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Machali, Imam. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045". *dalam Jurnal Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA, Vol. 3, Nomor 1, Juni 2014.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. *Pengelolaan Pendidikan Konsep Prinsip dan Aplikasinya Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa, 2012.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Malik, Omar. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*. Bandung: Sinar Baru, 2012.
- Manulang. *Dasar-Dasar Manajemen Organisasi*. cet. Ke 23. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.

- Mendikbud. "Sistem Kredit Semester (SKS)". diakses dari [http://news.detik.com/berita/10/2/2016/3208145/Mendikbud -Anies-50-SMA-pakai--SKS-tak-masalah](http://news.detik.com/berita/10/2/2016/3208145/Mendikbud-Anies-50-SMA-pakai--SKS-tak-masalah), pada hari Sabtu 3 Januari 2017.
- Mendikbud."Implementasi Sistem Kredit Semester". diakses dari "[http://www.republika.co.id/berita/pendidikan /education /11/05/2016/4581 -SMA-implementasi-terbaik-Sistem Kredit Semester -SKS](http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/11/05/2016/4581-SMA-implementasi-terbaik-Sistem-Kredit-Semester-SKS), pada hari Sabtu 3 Januari.
- Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. cet. 30. Bandung:Remaja Rosda Karya, 2012.
- Mukhtar, Amin. *Manajemen Pendidikan*. cet. Ke. Jakarata : Pustaka, 2015.
- Mustari, Muhamad. *Manajemen Pendidikan*. cet. Ke 2. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mutahar, Masokan. *Manajemen Mutu Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Omtu, Onisimus. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. cet. Ke 2. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Panduan Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) Tahun Pelajaran 2010-2011, SMA Negeri 78 Jakarta.
- Purwanto, Dedi. Sitem Pembelajaran SKS di Sekolah. *dalam jurnal MEDTEK*, UNM, vol 3, nomor 2, Oktober 2016.
- Raqib, Muhamad. *Menjadi Guru Professional*. cet Ke 2. Yogyakarta: Elsaq, 2013.
- Roemintoro, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan", *dalam Journal Administrasi Pendidikan*, Pascasarjana Universitas Syah Kuala, Vol 5, nomor 1, Desember 2016 Februari 2016.
- Shabirin, ahmad. *Analisis Pelanggan*, cet Ke 2. Bandung:Rosdakarya, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strateik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. cet. Ke 6. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saka, Ahad. *Managemen Peningkatan Mutu Pendidikan Dengan Pendekatan Total Quality Management Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Izaah Sorong Papua Barat*, 2014, tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saleh, Abdul Rahman. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi, Misi, dan Aksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.

- Salis, Edward. *Total Quality Manajemen in Education*. Terj: Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, cet. Ke 16. Yogyakarta:IRCISOD, 2012
- Samani, Muclas. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Adi CITA, 2009.
- Santosa, Bayu. *Pendidikan Berbasis SKS Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Kelas SCI (Siswa Cerdas Istimewa) Studi Kasus di SMA Takasus Al-Qur'an Kalibeper Wonosobo, 2015*, Mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga.
- Saputra. Adi.” Sistem Kredit Semester Kurikulum SMA Negeri 3 Batam 2014/2015”. diakses dari <https://gpaisumsel.wordpress.com/2013/02/24/dokumen-kurikulum-2013>. pada hari sabtu, 7 agustus 2016.
- Siswanto, Bedjo. *Manajemen Pendidikan*. cet. Ke 2. Bandung:Rosda Karya, 2014
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredidt Semester (SKS)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Solehudin. *Standarisasi Mutu Hasil Pendidikan*. Bandung: UPI, 2010
- Sopiatin. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Peserta didik*. Bogor: Graha Indonesia, 2014.
- Stayningsih, Ani. *Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Bina Anak Sholeh (Lpit Bias) Yogyakarta, 2010*: tesis UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif*. cet. ke 21. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi* cet. Ke 4. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar. *Administrasi Pendidikan*. cet. Ke 2. Bandung:Refika Aditama, 2013.
- Sukandarumidi. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2006.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. cet. ke 7. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. ke 2. Bandung:Mandar Maju, 2013.

- Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. cet. ke 8. Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Tashakori dan Charles teddie. *Mixed Methodology; Mengkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* . Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2010
- Terry, Gerry. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. cet. Ke 12. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Tim Ensiklopedi Indonesia. Jakarta: Ikhi Baru van Hauve, 2010.
- Tim Penyusun. *Pelaksanaan Psikologi Progam Akselerasi*. Jakarta: Depdiknas, 2009.
- Umiarso dan Imam Ghozali. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta:ICRISOD, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 12 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*. cet. Ke 2. Jakarata:Bumi Aksara, 2008.
- Wibowo, agus. *Akuntabilitas pendidikan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013.
- Yusuf, muri. *Metode Penelitian Gabungan*, cet. Ke 2. Jakarta :Prenamadia, 2015.
- Zamroni. *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika, 2011
- Zulkarnain. *Ilmu Menjual*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Zulkifli. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3
PURWOKERTO**

Jalan Kamandaka Barat Nomor 3 Kedung Banteng, Purwokerto Kode Pos 53152.
Telepon 0281-639710 Faksimile : 0281-639710 Surat Elektronik admin@smn3pwt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/ 318 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Drs.Ananto Nur Semedi, M.Pd
- b. NIP : 19601106 198903 1 017
- c. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/a
- d. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Fitriyanto
- b. NIM : 1520410049
- c. Jurusan/Prodi : Ilmu Tarbiah dan Keguruan / Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adalah benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian mulai tanggal 06 Maret 2017 s/d. 03 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Mei 2017
Kepala,



Drs. Ananto Nur Semedi, M.Pd
Pembina
NIP 19601106 198903 1 017

PEDOMAN PELAKSANAAN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah (Tanggal 7 Maret 2017)

1. Apa tujuan menggunakan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 3 Purwokerto?
2. Bagaimanakah konsep manajemen mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 3 Purwokerto?
 - a. Bagaimana perencanaanya?
 - b. Bagaimana pengorganisasiannya?
 - c. Bagaimana pelaksanaannya?
 - d. Bagaimana pengawasannya?
 - e. Bagaimana evaluasinya?
3. Bagaimana dengan pengelolaan dan pembelajaran Kelas Laju Cepat?
4. Bagaimana strateginya dalam meningkatkan mutu pendidikan?
5. Sejak kapan penggunaan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 3 Purwokerto?
6. Sarana dan prasarana apa saja yang mendukung dalam keberhasilan Sistem Kredit Semester?
7. Bagaimana kualitas dan kuantitas guru dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
8. Program apa saja yang mendukung dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
9. Bagaimana peran serta seluruh *stake holder* dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
10. Bagaimana dampak dan hasilnya dalam penggunaan Sistem Kredit Semester?
11. Bagaimana dengan prestasi siswa setelah menggunakan Sistem Kredit Semester?
12. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam menggunakan Sistem Kredit Semester?
13. Apa saja yang sudah dipersiapkan dalam mendukung implementasi Sistem Kredit Semester?
14. Bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester?
15. Bagaimana peran wali murid dan kepala sekolah dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
16. Fasilitas apa yang sudah mendukung dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
17. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam implementasi Sistem Kredit Semester?

18. Bagaimana *input* proses dan *output* siswa dalam Sistem Kredit Semester?
19. Program unggulan apa untuk mendorong mutu pendidikan terutama dalam keberhasilan Sistem Kredit Semester?

Informan: Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

1. Bagaimanakah konsep manajemen mutu pendidikan berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 3 Purwokerto?
 - a. Bagaimana perencanaanya?
 - 1) Programnya?
 - 2) Pengelolaanya?
 - 3) Kurikulumnya?
 - b. Bagaimana pengorganisasiannya?
 - 1) Pengorganisaiaan Gurunya?
 - 2) Pengorganisasian Pembimbing akademiknya?
 - c. Bagaimana pelaksanaanya?
 - 1) Penyelenggaraanya?
 - 2) Beban belajarnya?
 - 3) Mekanisme penjurusanya?
 - 4) Konsep penilaiannya?
 - 5) Pengelolaan siswa Kelas Laju Cepat?
 - d. Bagaimana pengawasanya?
 - e. Bagaimana evaluasinya?
2. Bagaimana kualitas dan kuantitas guru dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
3. Program apa saja yang mendukung dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
4. Apa saja faktor penghambat dalam implementasi Sistem Kredit Semester?
5. Bagaimana peran serta seluruh *stake holder* dalam implementasi Sistem Kredit Semester?

6. Bagaimana dampak dan hasilnya dalam penggunaan Sistem Kredit Semester?
7. Bagaimana dengan prestasi siswa setelah menggunakan Sistem Kredit Semester?

Informan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan

1. Program kesiswaan apa saja yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan?
2. Bagaimana dengan kegiatan ekstrakurikuler siswa?
3. Bagaimana dengan prestasi dan kejuaraan siswa ?
4. Bagaimana pendampingan terhadap potensi siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan?
5. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan kesiswaan siswa?
6. Apa saja yang sudah dipersiapkan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan?
7. Bagaimana peran wali murid dan kepala sekolah dalam implementasi peningkatan mutu pendidikan?
8. Bagaimana strategi yang diterapkan dalam meningkatkan potensi siswa?

Informan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Sarana Prasarana

1. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Sistem Kredit Semester (SKS).
2. Bagaimana dengan kekurangan, penggunaan, dan perawatan sarana prasarana di SMA Negeri 3 Purwokerto?
3. Apa saja fasilitas yang sudah dipersiapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Sistem Kredit Semester?

Informan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Penjaminan Mutu

1. Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Purwokerto dengan Sistem Kredit Semester?

2. Bagaimana dengan penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Purwokerto dengan Sistem Kredit Semester?
3. Bagaimana dengan pengendalian mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Purwokerto dengan Sistem Kredit Semester?

Informan : Wakil Kepala Sekolah Bagian Humas

1. Program apa saja yang mendukung peningkatan mutu pendidikan?
2. Sosiali apa saja yang yang mendukung keberhasilan peningkatan mutu melalui Sistem Kredit Semester?
3. Bagaimana bentuk kerja sama antara pihak sekolah dengan masyarakat?
4. Bagaimana kerja sama antara wali murid dengan sekolah?

Informan : Pembimbing Akademik

1. Bagaimana langkah selaku pembimbing akademik dalam tahap persiapan, awal pelaksanaan, maupun pelaksanaan penyelenggaraan program Sistem Kredit Semester?
2. Bagaimana mekanisme kerja dan bimbingan sebagai pembimbing akademik?
3. Adakah kendala selama melakukan bimbingan akademik dengan siswa?
4. Bagaimana kegiatan bimbingan akademik siswa?

Informan : Guru Mata Pelajaran

1. Bagaimana langkah selaku pengajar dalam tahap persiapan, awal pelaksanaan, maupun pelaksanaan penyelenggaraan dengan model Sistem Kredit Semester ?
2. Bagaimana metode mengajar dengan Sistem Kredit Semester ?
3. Bagaimana implementasi sistem *team teaching*?
4. Bagaimana dengan implementasi RPP, SILABUS, SK, KD dengan Sistem Kredit Semester?
5. Adakah kendala dalam proses belajar mengajar dengan model Sistem Kredit Semester ?

6. Bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi selaku guru mata pelajaran dengan model Sistem Kredit Semester ?
7. Bagaimana penilaian dengan model Sistem Kredit Semester ?
8. Apa faktor penghambat dari penggunaan sistem kredit semester?
9. Apa faktor pendukung dari sistem kredit semester?

Informan: Wali Murid

1. Apakah Bapak/Ibu merasa senang dengan adanya pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS)?
2. Bagaimana dengan karakter dan ahklak siswa dengan menggunakan Sistem Kredit Semester ?
3. Bagaimana dengan prestasi siswa setelah menggunakan Sistem Kredit Semester ?
4. Bagaimana belajar siswa dengan Sistem Kredit Semester?

Informan : siswa

1. Apakah anda merasa senang menggunakan Sistem Kredit Semester?
2. Adakah perbedaan pembelajaran Sistem Kredit Semester dengan Sistem Paket?
3. Menurut anda apakah ada implikasi terhadap pembelajaran Sistem Kredit Semester?
4. Apa hambatan anda dalam pembelajaran Sistem Kredit Semester?
5. Apa pendukung anda dalam pembelajran Sistem Kredit Semester?

LEMBAR OBSERVASI

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	ASPEK OBSERVASI	SUBJEK/OBJEK	Tanggal
1	Gambaran Umum SMA Negeri 3 Purwokerto	Profil SMA Negeri 3 Purwokerto	1. Letak geografis	Lingkungan Sekolah	6 Maret
		Kondisi Objektif SMA Negeri 3 Purwokerto	1. Sarana dan prasarana	Fasilitas Sekolah	
			2. Kegiatan ekstra	Waka Kesiswaan, Pembina Ekstra , dan Siswa	18 dan 25 Maret
2	Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS	Perencanaan	1. Perencanaan progam	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru dan Siswa	13 Maret
			2. Perencanaan proses pembelajaran	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum Guru dan Siswa	14 Maret
			3. Perencanaan Sumber Daya Manusia	Kepala sekolah, Waka Penjaminan Mutu, Guru dan Karyawan	16 dan 17 maret
			4. Perencanaan sarana dan prasarana	Kepala Sekolah, Waka Sarpras	16 dan 17 Maret
		Pengorganisasian	1. Pengorganisasian guru sebagai	Proses pembelajaran	16 dan 17 Maret

			<i>team teaching</i>	(Guru dan Siswa)	
			2. Pengorganisasian tugas pokok Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru	Kepala Sekolah, dan Semua Waka	15-20 Maret
			3. Pengorganisasian tugas pokok dan Pembimbing Akademik	Pembimbing Akademik	21 Maret
		Pelaksanaan	1. Penyelenggaraan	Proses Pembelajaran (Guru dan siswa)	22-24 Maret
			2. Beban belajar	Waka Kurikulum, Guru dan Siswa	24 Maret
			3. Konsep penilaian	Waka Kurikulum dan Guru	16-18 Maret
			4. Siswa Kelas Laju Cepat (KLC)	Waka Kurikulum, Guru dan Siswa	20 Maret
		Pengawasan	1. Proses pengawasan pembelajaran	Kepala Sekolah, Semua Waka dan Guru	27-30 Maret
			2. Kegiatan pengawasan	Kepala Sekolah, semua Waka dan Guru	27-30 Maret
3	Strategi Peningkatan	<i>School Review</i>	1. Evaluasi	Waka Kurikulum, Guru dan Siswa	30-31 Maret

	Mutu dengan program SKS		2. Menilai efektifan sekolah	Guru, Siswa dan Fasilitas Sekolah	20-31 Maret
			3. Mutu lulusan	Siswa	21 Maret
			4. Kerja sama sekolah, wali murid masyarakat	Kepala Sekolah, semua Waka, Guru, Masyarakat, Wali murid dan Siswa	24 Maret - 2 April
		Bencmarking	1. Target pendidikan	Kepala Sekolah, Semua Waka , dan Guru	Tanggal 27 Maret -1 April
		Quality Assurance	1. Perencanaan	Kepala Sekolah, Semua Waka, Guru	13 Maret -1 April
			2. Pengorganisasian	Kepala Sekolah, semua Waka, Guru	20Maret - 1 April
			3. Pelaksanaan	Kepala Sekolah, Semua Waka, Guru	13-31 Maret
			4. Evaluasi brkesinambungan	Kepala Sekolah, semua Waka, Guru	29-31 Maret
		Quality Control	1. Pengendalian seluruh unsur input, proses dan output	Kepala Sekolah, semua Waka, Guru	20-31 Maret
		4	Hasil Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan	Prestasi non akademik	1. Olahraga
2. Kebersihan	Lingkungan sekolah				13 - 2 April
3. Kedisiplinan	Siswa				13-31

	Berbasis				Maret
	Sistem Kredit		4. Sosial	Siswa	18 Maret
	Semester				-2 April
	(SKS)		5. kepramukaan	Siswa	25 Maret
	Terhadap				-1 April
5	Peningkatan	Kepuasan siswa	1. Kegiatan siswa	Siswa dan Orang	22-31
	Mutu	dan orang tua	dan orang tua	Tua Siswa	Maret
	Pendidikan	siswa	siswa		2017
	Faktor pendukung dan penghambat	Faktor pendukung	2. Kepemimpinan kepala sekolah	Kepala Sekoah	13-24
			3. Iklim pembelajaran	Guru dan Siswa	13-24
			4. Kinerja guru	Guru	20-31
			5. Pembelajaran peserta didik	Siswa	20-31
			6. Sarana prasarana	Sarpras ana dan Prasarana	27-31
					Maret
		Faktor penghambat	1. Aktifitas Pembelajaran	Guru dan Siswa	13-31
					Maret

TABEL DOKUMENTASI

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	ASPEK DOKUMENTASI	CHEKLIST	
				ADA	TIDAK
1	Gambaran Umum SMA Negeri 3 Purwokerto	Profil SMA Negeri 3 Purwokerto	2. Letak Geografis	√	
			3. Sejarah Berdirinya	√	
			4. Profil Sekolah	√	
			5. Visi misi dan tujuan	√	
		Kondisi Objektif SMA Negeri 3 Purwokerto	1. Struktur Organisasi	√	
			2. Keadaan guru, pegawai dan siswa	√	
			3. Sarana dan prasarana	√	
			4. Kegiatan ekstra	√	
2	Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester (SKS)	Perencanaan	1. Dokumentasi SMA Negeri 3 Purwokerto menggunakan program SKS	√	
			2. Dokumentasi konsep pendidikan berbasis SKS di SMA Negeri 3 Purwokerto	√	
			3. Dokumentasi Sarana Prasarana	√	
		Pelaksanaan	4. Dokumentasi Penyelenggaraan	√	
			5. Dokumentasi Beban belajar	√	
			6. Dokumentasi Mekanisme penjurusan	√	
			7. Dokumentasi kurikulum dengan program SKS (RPP, Silabus, Kalender Pendidikan)	√	
3	Hasil implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sistem Kredit Semester	Prestasi Akademik	5. Dokumentasi Nilai UN, US dan Raport siswa	√	
			6. Dokumentasi sejumlah hasil prestasi keagamaan, karya, sains dan keolahragaan siswa	√	
		Prestasi Non Akademik	7. Dokumentasi sejumlah prestasi siswa	√	

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN
SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)**

Nama: Birly Ronaidon

Semester: 4 (empat)

Program: kelas laju cepat

Tanggal: 29 Maret 2017

A. Petunjuk

Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pertanyaan lain atau jawaban temanmu. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

B. Pernyataan angket

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda puas dengan adanya pembelajaran berbasis SKS	✓	
2	Apakah anda puas dengan program-program dan kegiatan berbasis SKS	✓	
3	Apakah prestasi anda meningkat dengan pembelajaran SKS	✓	
4	Apakah model pembelajaran SKS pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan bermakna	✓	
5	Apakah pengetahuan dan wawasan anda bertambah dengan model pembelajaran SKS		✓
6	Apakah pembelajaran SKS membuat motivasi anda untuk belajar semakin meningkat		
7	Apakah pembelajaran berbasis SKS sangat mendukung anda untuk memahami dan menguasai seluruh mata pelajaran	✓	
8	Apakah model pembelajaran SKS membuat anda semakin aktif dalam pembelajaran	✓	
9	Apakah Model pembelajaran SKS adalah pembelajaran yang efektif dan inovatif	✓	
10	Apakah model pembelajaran SKS lebih menarik dari pada model sistem paket	✓	
11	Apakah pembelajaran SKS membuat guru dan anda lebih interaktif	✓	
12	Apakah anda puas terhadap fasilitas yang ada di kelas yang berikan sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis SKS	✓	

13	Apakah model pembelajaran SKS membuat etika, sopan-santun dan budi pekerti pada diri anda semakin baik	✓	
14	Apakah dengan model pendidikan berbasis SKS anda memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan siswa sekolah lain.	✓	
15	Apakah dengan pembelajaran SKS kepercayaan diri anda bertambah.	✓	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

Nama: Faris Setiawan

Semester: VI

Program: Kelas Reguler

Tanggal: 24 Maret 2017

A. Petunjuk

Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu. Pertimbangkan setiap pertanyaan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pertanyaan lain atau jawaban temanmu. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan tanda centang (✓)

B. Pernyataan angket

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah anda puas dengan adanya pembelajaran berbasis SKS	✓	
2	Apakah anda puas dengan program-program dan kegiatan berbasis SKS	✓	
3	Apakah prestasi anda meningkat dengan pembelajaran SKS	✓	
4	Apakah model pembelajaran SKS pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan bermakna	✓	
5	Apakah pengetahuan dan wawasan anda bertambah dengan model pembelajaran SKS	✓	
6	Apakah pembelajaran SKS membuat motivasi anda untuk belajar semakin meningkat	✓	
7	Apakah pembelajaran berbasis SKS sangat mendukung anda untuk memahami dan menguasai seluruh mata pelajaran	✓	
8	Apakah model pembelajaran SKS membuat anda semakin aktif dalam pembelajaran		✓
9	Apakah Model pembelajaran SKS adalah pembelajaran yang efektif dan inovatif	✓	
10	Apakah model pembelajaran SKS lebih menarik dari pada model sistem paket	✓	

11	Apakah pembelajaran SKS membuat guru dan anda lebih interaktif	✓	
12	Apakah anda puas terhadap fasilitas yang ada di kelas yang berikan sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis SKS	✓	
13	Apakah model pembelajaran SKS membuat etika, sopan-santun dan budi pekerti pada diri anda semakin baik	✓	
14	Apakah dengan model pendidikan berbasis SKS anda memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan siswa sekolah lain.	✓	
15	Apakah dengan pembelajaran SKS kepercayaan diri anda bertambah.	✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DAFTAR SISWA PROGRAM KELAS LAJU CEPAT SMA NEGERI 3 PURWOKERTO YANG
DI TERIMA DI PERGURUAN TINGGI DAN PERUSAHAAN**

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA SISWA	DITERIMA DI			
		PERGURUAN TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN	JALUR
1	Ferdian Pratama	UGM	I.Budaya	Antropologi	SNMPTN
2	Pujianingsih	UNDIP	Farmasi	Farmasi	Undangan
3	Kiki Larasati	UNSOED	FISIPOL	Sosiologi	Undangan
4	Hana Rusiana	UNSOED	FISIPOL	Administrasi	Undangan
5	Tiara Negara	IPB	Peternakan	Perikanan	SNMPTN
6	Devi Herlina	UII	MIPA	Kimia	Mandiri
7	Rudi Purnama	IAIN PWT	Tarbiyah	PAI	Prestasi
8	Tauhid Surohmat	IAIN PWT	Tarbiyah	PAI	Prestasi
9	Gilang Purnama	UNIBRAW	Tehnik	Komunikasi	Mandiri
10	Amir Sarifudin	UNDIP	Manajemen	Manajemen	SNMPTN
11	Herlina	UIN Walisongo	TARBIYAH	PAI	SNMPTN
12	Firda Alifianti	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
13	Anton Nurdin	ITB	Tehnik	Tehnik kimia	Mandiri
14	Gufron Santosa	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
15	Munawir	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
16	Khairunnisa	UNY	Tehnik	Informatika	SBMPTN
17	Sintia anggraeni	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
18	Intan Permana	UIN Walisongo	Tarbiyah	Pen.Bhs Inggris	Undangan
19	Triyono	ITB	Tehnik	Geodasi	SNMPTN
20	Ahmad Yulianto	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
21	Amin Styobudi	UIN Maliki	Farmasi	Farmasi	UMPTAIN
22	Istiqomah	UNPAD	Manajemen	informatika	SNMPTN
23	Kusuma ningsih	UNDIP	Tehnik	Komputer	SNMPTN
24	Muhamad Jaelany	UNSOED	Tehnik	Agro teknologi	Undangan
25	Siti Nurraeni	UNSOED	FISIPOL	Tata Negara	Undangan
26	Putri Larasati	UII	Ekonomi	M.Perusahaan	Mandiri
27	Zulfa Auila	UNPAD	Bahasa	P.BHS.Jepang	SNMPTN
28	Yusuf Azhari	IAIN PWT	Dakwah	Bk Islam	PMDK
29	Wiji Utami	PT. SUN	-	Operator	-
30	Mardianto	UNS	Pendidikan	P.BHS.Inggris	Bidik misi
31	Maskun Sofyan	UNS	Pendidikan	P.BHS.Inggris	Bidik misi
32	Jony Arwantoro	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
33	Sigit	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
34	Ahmad Ngabidin	PT.Telkom	-	--	-
35	Rustam Amin	PT. Investama	-	-	-
36	Oki Seregar	UNWIKU	Hukum	P.Hukum	Undangan
37	Fadlan Budi	UNWIKU	Hukum	P. Hukum	Undangan
38	Kresna Kusuma	UNY	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani
39	Anik Puspita	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN

**DAFTAR SISWA PROGRAM KELAS LAJU CEPAT SMA NEGERI 3 PURWOKERTO YANG
DI TERIMA DI PERGURUAN TINGGI DAN PERUSAHAAN**

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	NAMA SISWA	DITERIMA DI			
		PERGURUAN TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN	JALUR
1	Afifah Apriliani	UNY	I. Pendidikan	T. Pendidikan	SNMPTN
2	Siska Yuni	UII	Kedokteran	P.Dokter	Mandiri
3	Birly Romadon	UGM	Hukum	I.Hukum	SNMPTN
4	Restu Martanto	UGM	MIPA	Geofisika	SNMPTN
5	Lia Hikwati	UNSOED	Teknik	Informatika	Undangan
6	Triana Permata	UNSOED	Psikologi	Psikologi	Undangan
7	Anggita Nurwati	UNWIKU	Hukum	Ilmu Hukum	Undangan
8	Restu	UNWIKU	Kedokteran	Gizi kesehatan	Undangan
9	Rista Ristiani	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
10	Fitri Melunia	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
11	Ayu Cahya	IAIN PWT	Tarbiyah	PAI	Undangan
12	Tobingatus	IAIN PWT	FEBI	EI	Undangan
13	Anggun permana	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
14	Mansur Balim	UNNES	Pendidikan	P. Biologi	SNMPTN
15	Triana Permata	UNNES	Pendidikan	P. Sejarah	Bidik Misi
16	Sabar Aromlan	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
17	Alivia Anggraeni	UNIBRAW	Ekonomi	Akuntansi	SNMPTN
19	Muhamad Fadlun	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
20	Dianita Agustin	UIN Walisongo	Dakwah	BKI	Mandiri
21	Eri Yuliani	UIN Walisongo	Dakwah	BKI	Mandiri
22	Intan Nur Kurnia	UI	Bahasa	Sastra Inggris	SNMPTN
23	Farah Maesaroh	IAIN PWT	Tarbiyah	PGMI	SNMPTN
24	Sabar Arolan	UNY	MIPA	P.IPA	SNMPTN
25	Farkhan	UPI	Pendidikan	MPI	SNMPTN
26	Yashinta	UNDIP	Teknik	Informatika	SNMPTN
27	Halifah	UNSOED	Farmasi	farmasi	Mandiri
28	Evander Thomas	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
29	Ahmad Fadlun	ITB	Teknik	Arsitektur	SNMPTN
30	Farah Saputri	UNDIP	MIPA	Matematika	SNMPTN
31	Adis Azka	UNNES	Pendidikan	PGSD	SNMPTN
32	Anggi Antia	UNNES	Pendidikan	P. Biologi	SNMPTN
33	Anisatul Fikrah	UMP	Farmasi	Farmasi	Undangan
34	Ari Isnaeni	UMP	MIPA	Fisika	Undangan
35	Handika	UNSOED	FISIPOL	Administrasi	Mandiri
36	Hafika	UPI	Pendidikan	MPI	SNMPTN
37	Dewi candra	UNS	Bahasa	B.Inggris	SNMPTN
38	Fitri Mellinaa	IAIN PWT	Dakwah	Bk Islam	Prestasi
39	Dianita	TELKOMSEL	-	-	-
40	Haryono	PERTAMINA	-	-	-
41	Anggita	PT.TOYOSHE	-	-	-
42	Bowo leksono	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
43	Amalia	UNY	Keolahragaan	PGSD Jasmani	SNMPTN
44	Alivia	UNS	Bahasa	P. Bhs Jawa	SNMPTN

DAFTAR KEJUARAAN DAN PRESTASI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO
NON OLAHRAGA

NO	NAMA KEJUARAAN	HASIL	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
1	B.INGGRIS	JUARA 1	DINAS PENDIDIKAN JATENG	PROPINSI	2017
2	FISIKA	JUARA 3	UNIVERSITAS INDONESIA	NASIONAL	2017
3	JAMBORE	JUARA UMUM	KEMENDIKBUD	NASIONAL	2017
4	KARYA ILMIAH	JUARA 2	KEMENDIKBUD	NASIONAL	2017
5	ESAY	JUARA 2	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	NASIONAL	2017
6	CIPTA CERPEN	JUARA 1	ISI SURAKARTA	PROPINSI	2017
7	KALIGRAFI	JUARA 1	UIN WALISONGO	PROPINSI	2017
8	PMR	JUARA 1 &2	GUBERNUR JAWA TENGAH	PROPINSI	2017
8	MATEMATIKA	JUARA 3	KEMENDIKBUT	NASIONAL	2017
9	TEATER	JUARA 2	KEMENDIKBUT	NASIONAL	2017
10	OPINI	JUARA 1	SUARA MERDEKA	PROPINSI	2017
11	KARAKTER KEBANGSAAN	JUARA 1	DINAS PENDIDIKAN JATENG	PROPINSI	2017
12	FISIKA	JUARA 1	UNSOED	KARISIDENAN	2017
13	EKONOMI	JUARA 1	UNSOED	KARISIDENAN	2017
14	MUROTAL	JUARA 2	IAIN PWT	KARISIDENAN	2017
15	HADROH	JUARA 2	IAIN PWT	KARISIDENAN	2017
16	B.ASING	JUARA 1	DINAS PENDIDIKAN BANYUMAS	KARISIDENAN	2017
17	REPORTASE	JUARA 1	RADAR BANYUMAS	KARISIDENAN	2017
18	ANTOLOGI PUISI	JUARA 1	LPM OBSESI IAIN PWT	KARISIDENAN	2017

DAFTAR KEJUARAAN DAN PRESTASI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

OLAHRAGA

NO	NAMA KEJUARAAN	HASIL	PENYELENGGARA	TINGKAT	TAHUN
1	SEPAK BOLA	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
2	SEPAK BOLA	JUARA 3	KEMENPORA RI	NASIONAL	2017
3	BOLA VOLI PUTRA	HARAPAN 1	KEMENPORA RI	NASIONAL	2017
4	BULU TANGKIS PUTRA(RENDI)	JUARA 2	JARUM	NASIONAL	2017
2	BOLA VOLI PUTRA	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
3	BOLA VOLI PUTRI	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
4	BOLA BASKET PUTRA	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
5	BULU TANGKIS - ERANIO GARRY	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
6	BULU TANGKIS - M SAEFUL	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
7	BULU TANGKIS - ABI YOGA T	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
8	BULU TANGKIS - HERMI S	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
9	ATLETIK – Tolak Peluru	JUARA I	DINPORA POPDA	PROPINSI	2017
10	ATLETIK - Lempar Cakram	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
11	ATLETIK - Atina Nur K Lempar Lembing	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
12	ATLETIK - Quen Salkha 100 M	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
13	ATLETIK - Quen Salkha 200 M	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
14	ATLETIK - Noro Aji S 100 M	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
15	ATLETIK - Noro Aji S 200 M	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
16	ATLETIK - Tegar P Lompat jauh	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
17	ATLETIK - Tegar P Lompat jangkit	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
	Panahan - Cici Sulistiyani			PROPINSI	
19	Ronde Nas 30 M	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017
20	Ronde Nas 40 M	JUARA I	DINPORA POPDA	PROPINSI	2017

			JATENG			
21	Ronde Nas 50 M	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
22	Ronde Nas Total Jrk	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	Pencak Silat			PROPINSI		
23	CINDY AHLAIMMA T	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
24	ARINA NAILUL WAFIROH	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
25	PRADESTA AYU K	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
26	GIRLIANI DAFFA	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
27	YUNITA CATUR R	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
28	SHELLY HIDAYAH	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
29	IP BANGKIT PRASETYO	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
30	RENO NUGROHO ELMU'IS	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
31	FIQRIE NUR RAMADHAN	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
32	FAHMI NOOR PRADANA	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
33	FEBRY ICHWANA W	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	Renang			PROPINSI		
	FAIK DESTA NK			PROPINSI	2017	
34	Gaya Bebas 50 M	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
35	Gaya Bebas 200 M	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
36	Gaya Kupu 50 M	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
37	Gaya Dada 200 M	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	THALITA NINDIKA			PROPINSI	2017	
38	Gaya Bebas 50 M	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
39	Gaya Bebas 100 M	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
40	Gaya Bebas 200 M	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
41	Gaya Kupu 50 M	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	NUR AINUN FITRIANI			PROPINSI	2017	

42	Gaya Dada 50 M	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
43	Gaya punggung 50 M	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	TASSYA AULIA ZUHRI			PROPINSI	2017	
44	Gaya punggung 50 M	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
45	Gaya punggung 100 M	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	TAE KWON DO			PROPINSI		
46	AMELIA DWI PANGESTIKA	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
47	RIZQITA AULIA AZIZAH	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
48	LINTANG PALUPI K	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
49	NITA PURNAMASARI	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
50	RIZQITA AULIA AZIZAH	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
51	RIZQITA / FAIZAL	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
52	BAGUS LANTIP PALUPI	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
53	KURNIA ARMAN ROBBANI	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
54	FAIZAL RAMADHAN SP	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
55	FAIZAL/ RISQITA	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	TENIS MEJA			PROPINSI		
56	AGUNG DWI ANGGORO	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
57	RESTU MAULANA ARDAN	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
	KARATE			PROPINSI		
58	Komite + 53 Kg - Amelia Rizkika	JUARA I	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
59	Kata Perorangan Pi - Amelia Rizkika	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
60	Komite - 53 Kg - Karinda Rahma F	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
61	Kata Perorangan Pi - Karinda RF	JUARA III	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
62	Komite - 61 Kg - Abu Iwon Emi E	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	
63	Kata Perorangan Pa - Abu Iwon E	JUARA II	DINPORA POPDA JATENG	PROPINSI	2017	

Blangko Kartu Hasil Studi (KHS)**KARTU HASIL STUDI**

Nama :

Nomor Induk :

Semester :

Tahun Pelajaran :

Pembimbing Akademik :

No	Mata Pelajaran	Seri	sks	Nilai	N x sks
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
Jumlah					
Indeks Prestasi					
Jumlah SKS yang dapat diambil pada semester berikutnya					

Mengetahui
Kepala,

Purwokerto, 2017
Pembimbing Akademik,

Drs. Arnanto, M.Pd
NIP1 95708301984031009

.....
NIP

Blangko Kartu Rencana Studi (KRS)**KARTU RENCANA STUDI**

Nama Siswa: Semester :
 NIS : Pilihan/Alt. :
 PA :

Mata Pelajaran dan Beban Belajar:

No	Mata Pelajaran	Beban Belajar (sks)
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
No.	Mata Pelajaran Tambahan (pilihan)*	
1		
2		
3		
	JUMLAH	

*) dipilih dari mata pelajaran di semester atau seri berikutnya

Purwokerto, 1 Januari 2017

Mengetahui
 Pemb. Akademik,

Siswa,

.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Matematika Wajib
Kelas/Semester	: XI / 2
Materi pokok	: Perbandingan Trigonometri Pada Segitiga Siku - Siku
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Disusun Oleh

Kelompok tim guru 7

1. Kirtam, S.Pd
2. Drs. Panji Bandriyanto
3. Drs. Sutarno

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Matematika Wajib
Kelas/Semester	: X / 2
Materi pokok	: Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku - siku
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasaingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menjelaskan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dan cotangen) pada segitiga siku-siku	3.7.1 Menyatakan konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku – siku.

C. Materi Pembelajaran

Perbandingan Trigonometri pada Segitiga Siku - Siku

D. Sumber Pembelajaran / Alat / Media

1. LCD, laptop, Bahan tayang (power point)
2. Lembar Aktifitas siswa (LAS)
3. Buku Siswa Matematika SMA Kelas X.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan *saintifik*, dengan metode pembelajaran adalah Diskusi dengan pembelajaran *Model Discovery Learning*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	PERSIAPAN 1. Memimpin doa (<i>Meminta seorang siswa untuk memimpin doa</i>) 2. Mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan 3. Guru memberikan motivasi agar siswa mempunyai semangat belajar 4. Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami perbandingan trigonometri pada segitiga siku – siku untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang ingin dicapai	10 menit
Kegiatan Inti	Tahap Persiapan 1 1. Guru memberikan arahan apa yang harus dikerjakan siswa 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tiap kelompok 4 anak, untuk mendiskusikan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) 1, yang berisi soal-soal tentang perbandingan trigonometri pada segitiga siku – siku. Aplikasi Discovery Learning Stimulasi dan Identifikasi Masalah • Guru memaparkan soal – soal yang menantang yang terkait dengan konsep perbandingan trigonometri.	70 menit

	- Siswa diarahkan mengidentifikasi setiap masalah pada LAS untuk menentukan nilai perbandingan trigonometri pada beberapa segitiga siku – siku yang disajikan - Siswa disarankan untuk memahami dan dapat menjelaskan tentang konsep perbandingan trigonometri. Mengumpulkan Informasi - Dengan diskusi dalam tim, tiap siswa berusaha menyelesaikan soal yang ada pada LAS - Jika siswa/kelompok siswa mengalami kesulitan, maka siswa dapat mencari dari buku, internet atau bertanya pada guru Pengolahan Informasi Dengan berdiskusi siswa berusaha memecahkan masalah dengan menggunakan metode yang telah diketahui. Verifikasi hasil - Secara bergantian setiap kelompok diberi kesempatan mengemukakan hasil diskusi kelompoknya - Kelompok lain dapat memberi tanggapan dan pertanyaan - Guru memberi penilaian atas hasil kerja kelompok dan kemampuan siswa berkomunikasi lisan Generalisasi - Siswa diminta menyimpulkan tentang konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku - siku dan memberikan beberapa contoh perbandingan trigonometri pada segitiga siku – siku.	
Penutup	- Siswa diminta menyimpulkan tentang konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku - siku - Guru memberikan pekerjaan rumah beberapa soal mengenai perbandingan trigonometri pada segitiga siku - siku - Guru mengakhiri pelajaran dan memberikan pesan untuk selalu belajar dan tetap semangat.	10 menit

G. Teknik Penilaian

Test lisan, tes tertulis, Pengamatan

Lampiran-lampiran

- Instrumen Penilaian Pertemuan 1
- Lembar Aktivitas Siswa

Penilaian Hasil Belajar

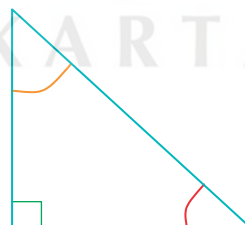
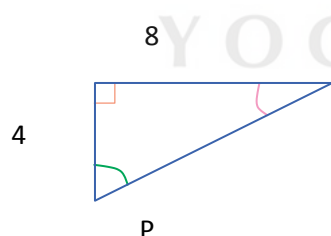
- Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
- Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan 1. Dapat menentukan konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku – siku. 2. Dapat menentukan nilai perbandingan trigonometri pada segitiga siku - siku. 3. Dapat menyimpulkan dari penyelesaian permasalahan perbandingan trigonometri pada segitiga siku – siku	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan a. Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan perbandingan trigonometri pada segitiga siku - siku.	Pengamatan	Penyelesaian tugas .(baik individu maupun kelompok)

Instrumen Penilaian Hasil belajar

Tes tertulis

1. Tentukan nilai sinus, cosinus, dan tangen untuk sudut P dan R pada setiap segitiga siku-siku di bawah ini. Nyatakan jawaban kamu dalam bentuk paling sederhana



2. Pada suatu segitiga siku-siku ABC , dengan $\angle B = 90^\circ$, $AB = 24$ cm, dan $BC = 7$ cm, hitung:
- $\sin A$ dan $\cos A$
 - $\sin C$, $\cos C$, dan $\tan C$
3. Untuk setiap nilai perbandingan trigonometri yang diberikan di bawah ini, dengan setiap sudut merupakan sudut lancip, tentukan nilai 5 macam perbandingan trigonometri lainnya.
- $\sin A = \frac{4}{5}$
 - $15 \times \cot A = 8$



Penyelesaian

Tes tertulis

$$\begin{aligned} 1. \quad a. \quad r &= \sqrt{4^2 + 8^2} \\ &= \sqrt{16 + 64} \\ &= 4\sqrt{5} \end{aligned}$$

$$\sin P = \frac{8}{4\sqrt{5}}$$

$$\sin R = \frac{4}{4\sqrt{5}}$$

$$\cos P = \frac{4}{4\sqrt{5}}$$

$$\cos R = \frac{8}{4\sqrt{5}}$$

$$\tan P = \frac{8}{4}$$

$$\tan R = \frac{4}{8}$$

2. Diketahui fungsi eksponensial $f(x) = \left(\frac{1}{2}\right)^{2-x}$, tentukan nilai $f(2)$, $f(0)$ dan $f(-1)$

$$f(2) = \left(\frac{1}{2}\right)^{2-2} = \left(\frac{1}{2}\right)^0 = 1 \quad f(0) = \left(\frac{1}{2}\right)^{2-0} = \left(\frac{1}{2}\right)^2 = \frac{1}{4} \quad f(-1) = \left(\frac{1}{2}\right)^{2-(-1)} = \left(\frac{1}{2}\right)^3 = \frac{1}{8}$$

Catatan:

Penyekoran bersifat holistik dan komprehensif, tidak saja memberi skor untuk jawaban akhir, tetapi juga proses pemecahan yang terutama meliputi pemahaman, komunikasi matematis (ketepatan penggunaan simbol dan istilah), penalaran (logis), serta ketepatan strategi memecahkan masalah.

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Matematika Wajib
Kelas/Semester	: X / 2
Materi pokok	: Fungsi Eksponensial & Logaritma
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Indikator sikap aktif (keaktifan) dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.

3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkansudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda $\sqrt{}$ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap								
		Aktif			Bekerjasama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB
1	Ade Dian Prayoga									
2	Amelia Tri Yuniasih									
3	Ardan Yuwafi									
4	Bening brilianti Pamungkas									
5	Caesaria Amalia Rahmawati									
6	Danang Yodhoprakosa									
7	Dessiani Asmara Putri									
8	Dindi Anovia									
9	Felia Angelina									

Keterangan:

KB : Kurang baik

B : Baik

SB : Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Matematika Peminatan
Kelas/Semester	: X / 1
Materi pokok	: Fungsi Eksponensial & Logaritma
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan fungsi eksponensial dan logaritma.

1. Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan fungsi eksponensial dan logaritma
2. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan fungsi eksponensial dan logaritma belum tepat.
3. Sangat terampil *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan fungsi eksponensial dan logaritma.

Bubuhkan tanda $\checkmark$ pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1	Ade Dian Prayoga			
2	Amelia Tri Yuniasih			
3	Ardan Yuwafi			
4	Bening brilianti Pamungkas			
5	Caesaria Amalia Rahmawati			
6	Danang Yodhoprakosa			
7	Dessiani Asmara Putri			
8	Dindi Anovia			
9	Felia Angelina			

Keterangan:

KT : Kurang terampil

T : Terampil

ST: Sangat terampil

Mengetahui

Kepala SMA

....., 2017

Guru Mapel. Matematika,

.....

EDI PRAYITNO, S.Pd

NIP.

NIP. 19641225 198601 1 002

NILAI HASIL BELAJAR
AKHIR SEMESTER

Nama Peserta Didik : AFIFAH DIAN SAFITRI

Kelas : XI IPA KLC 5

Nomor Induk : 5784

Semester : 4 (Empat)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 3 PURWOKERTO

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

No	Komponen	Kriteria Ketuntasan minimal (KKM)*	Nilai Hasil Belajar				
			Pengetahuan		Praktik		Sikap
			Angka	Huruf	Angka	Huruf	Predikat
A	Mata Pelajaran						
1	Pendidikan Kewarganegaraan 3	76	90	Sembilan Nol			A
2	Bahasa Indonesia 3	77	95	Sembilan Lima	85	Delapan lima	A
3	Matematika 3	75	95	Sembilan lima			A
4	Fisika 3	75	88	Delapan Delapan	80	Delapan nol	A
5	Kimia 3	70	91	sembilan satu	80	Delapan nol	B
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 3	75	90	Sembilan Nol	80	Delapan nol	B
7	Keterampilan/Bahasa Asing *) Bahasa Perancis 2	75	81	Delapan satu	86	Delapan enam	A
8	Seni Budaya 3	76			84	Delapan empat	B
9	Sejarah 3	75	84	Delapan empat			B
10							

11							

*) Diisi dengan keterampilan/ Bahasa Asing yang diikuti peserta didik

**) Diisi dengan jenis program muatan lokal yang diikuti peserta didik

2017

Orang tua/ Wali

Peserta Didik

Pembimbing Akademik,

Purwokerto, 18 Mei

Kepala Sekolah,

Indrawati Supeni, S.Pd
NIP. 19670715 200801 2 009

Drs.H. Arnanto, M.Pd.
NIP. 19570830

.....
198403 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nama Peserta Didik : AFIFAH DIAN SAFITRI

Kelas : XI IPA KLC 5

Nomor Induk : 5784

Semester : 4 (Empat)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Purwokert

Tahun Pelajaran : 2016/ 2017

Ketercapaian Kompetensi Peserta Didik

No.	Komponen	Ketercapaian Kompetensi
A.	Mata Pelajaran	
1.	Pendidikan Kewarganegaraan 3	Pancasila sebagai ideologi terbuka ,Sistem pemerintahan di berbagai negara , Peranan pers dalam masyarakat demokratis dan Dampak globalisasi sudah mencapai KKM dengan nilai baik
2.	Bahasa Indonesia 3	Semua KD sudah mencapai KKM, Menulis surat dinas perlu ditingkatkan
3.	Matematika 3	Mampu menyelesaikan dengan baik permasalahan integral, matriks dan vektor tetapi materi aplikasi turunan serta transformasi Geometri perlu peningkatan belajar
4.	Fisika 3	Semua KD mencapai KKM, tetapi kemampuan menerapkan dan menghitung elektrostatika dan induksi magnetik perlu ditingkatkan
5.	Kimia 3	KD Sistem koloid, sifat koligatif, reaksi redoks, dan elektrokimia serta kimia unsur telah memenuhi KKM
6.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 3	Semua KD tuntas mencapai KKM dengan nilai baik
7.	Keterampilan/Bahasa Asing *) Bahasa Perancis 2	Berbicara telah melampaui KKM , mendengarkan ,menulis, membaca perlu ditingkatkan
8.	Seni Budaya 3	Tuntas, sudah mencapai KKM, sudah dapat mengekspresikan penyajian tari berdasarkan konsep gerak dan iringan dengan baik
9.	Sejarah 3	Semua KD tuntas dengan nilai sangat memuaskan
10.		
11.		
12.		

*) Diisi dengan keterampilan/ Bahasa Asing yang diikuti peserta didik

**) Diisi dengan jenis program muatan lokal yang diikuti peserta didik

Nama Peserta Didik : AFIFAH

Kelas : XI IPA 3

Nomor Induk : 5784

Semester :4 (empat)

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Purwokerto

Tahun Pelajaran:2016/ 2017

Pengembangan Diri

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
A	Kegiatan Ekstrakurikuler	
1.	PRAMUKA	A, -
2.	-	-, -
3.	-	-, -
B	Keikutsertaan dalam organisasi/ Kegiatan di Sekolah	
1.	PRAMUKA	Kerani
2.	-	
3.	-	-

Akhlak Mulia dan Kepribadian

No	Aspek Yang Dinilai	Keterangan
1.	Kedisiplinan	Disiplin, tepat waktu dalam melaksanakan tugas dan selalu memenuhi tata tertib sekolah
2.	Kebersihan	Selalu berpenampilan rapi, menjaga kebersihan diri dan kebersihan lingkungan kelas.
3.	Kesehatan	Pola hidup sehat, tidak merokok atau minum-minuman keras dan tidak terlibat narkoba.
4.	Tanggung jawab	Selalu melaksanakan tugas secara mandiri dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab
5.	Sopan santun	Selalu santun dalam bersikap dan bertindak, sopan dalam berbicara dan berpakaian
6.	Percaya diri	Selalu mandiri dalam menyelesaikan tugas.
7.	Kompetitif	Bersaing dalam prestasi, dan berusaha ingin maju.
8.	Hubungan sosial	Bergaul dengan seluruh warga sekolah, dan dapat bekerja sama dengan dengan baik
9.	Kejujuran	Bersikap jujur dalam perkataan dan perbuatan, tidak menyontek saat ulangan dalam keadaan apapun
10.	Pelaksanaan ibadah ritual	Taat beribadah tapi kurang aktif dalam kegiatan keagamaan di sekolah sesuai agama dan keyakinannya

Ketidakhadiran

No	Alasan Ketidakhadiran	Keterangan
1.	Sakit	- hari
2.	Izin	1 hari

3.	Tanpa Keterangan	-	hari
Catatan Wali Kelas:			

Purwokerto, 18 Mei 2017

Orang tua/ Wali

Pembimbing Akademik,

Kepala Sekolah,

Peserta Didik



Gadang Pinilih, M.Pd
NIP. 19590107 198503 1 014

Drs. Arnanto, M.Pd.
NIP. 19570830

.....
198403 1 009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**FOTO FOTO KEGIATAN
DI SMA NEGERI 3 PURWOKERTO**

1. Foto peneliti dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Penjaminan Mutu, Waka Kesiswaan , Waka Sarpras dan Waka Humas.

**Gambar 1
(Peneliti, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Penjaminan Mutu)**



**Gambar 2
(Peneliti dengan Waka Kesiswaan)**



**Gambar 3
(Peneliti dengan Waka Sarpras)**



2. Foto Guru di SMA Negeri 3 Purwokerto



3. Foto Guru di SMA Negeri 3 Purwokerto



4. Foto SMA Negeri 3 Purwokerto

Gambar 1(Foto dari depan)



5. Foto penghargaan dari Dinas Pendidikan Jawa Tengah kepada SMA Negeri 3 Purwokerto sebagai penyelenggara Sistem Kredit Semester terbaik di tingkat Jawa Tengah.



6. Foto pembelajaran Sistem Kredit Semester di kelas
Gambar 1
(Pembelajaran kelas matematika)



- Gambar. 2
(Pembelajaran Kelas Fisika)



Gambar 4.
Kelas (Bahasa Inggris)



7. Foto *Team Teaching* matematika Sistem Kredit Semester dalam perumusan metode pembelajaran, SK, KD, RPP dan materi pembelajaran



8. Foto sejumlah partisipasi wali murid dan kerja sama walimurid dengan sekolah dalam acara rutin rapat walimurid dan sarasehan dalam kerjasama peningkatan mutu



9. Foto pembelajaran umum pendidikan karakter dan kebangsaan oleh Bupati Banyumas. Ir. Ahmad husein dan sejumlah TNI dan Polisi dalam peningkatan *output* non akademik



10. Foto pembelajaran umum bidang sosial diisi oleh dosen FISIPOL UNSOED Purwokerto. Prof. Dr. Margianto. M.Phil. (Pembentukan *output* non akademik)



11. Foto kegiatan bhakti sosial siswa berupa bantuan kepada panti asuhan dharma bhakti Purwokerto (*output* non akademik).



12. Foto penanaman seribu pohon di sekitar lingkungan purwokerto dalam kegiatan peduli lingkungan sekitar (*output non akademik*).



13. Foto kegiatan donor darah, kegiatan peduli sesama (*output non akademik*)



14. Foto sejumlah prestasi penghargaan/kejuaraan tingkat, Karisidenan, Propinsi dan Nasional di tahun 2016-2017 (*output non akademik dan akademik*)

Gambar 1. (Restu martanto, Juara 3 Fisika Nasional 2017)



Gambar 2

(Juara1 dan 2, Sains, Karya Ilmiah, Ekonomi, Piala Rektor UNSOED, Karisedenan 2017)



Gambar 3.

(Juara Umum Jambore Tingkat Nasional 2017)



Gambar 4

(Juara 1 dan 2 PMR Temu Donor Darah Gubernur Jawa Tengah)



Gambar 5
(Juara 2 dan 3 dan Harapan 1 Karate Tingkat Nasional SMA Negeri 3 Purwokerto)



15. Kegiatan ekstra kurikuler

Gambar 1
(Pramuka)



Gambar 2
(Basket)



Gambar 3
(Voli)



Gambar 4
(Band)



Gambar 5
(Karawitan)



Gambar 6
(Rohis dan Rebana)



Gambar 7
(Tim Sepak Bola SMA N PWT)



16. Kegiatan Kreatifitas Siswa

Gambar 1
(Pentas seni penutupan MOS)



Gambar 2
(Pertunjukan seni pada rapat wali murid)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.3.4/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fitriyanto, S.Pd.I.**
Date of Birth : **April 27, 1990**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 02, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 02, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.33.34/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fitriyanto, S.Pd.I :

تاريخ الميلاد : ٢٥ أغسطس ٢٠١٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ أبريل ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٦ أبريل ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١.٠٠٥



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiitriyanto

TTL : Wonosobo, 27 April 1990

Alamat rumah : Selokromo, RT 01 RW 06, Kec. Leksono, Kab Wonosobo,
Jawa Tengah

Alamat kos : Rumah Kos Bintang Harapan, Sapen GK 1 No 1 454
Rt 26 Rw 08, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta

No.HP : 085702158405

Email : fitriyanto_lc@yahoo.com

FB : Fitriyanto

Menerangkan bahwa sesungguhnya:

PENDIDIKAN

1. SD N 1 Selokromo
2. SMP N 1 Leksono
3. SMK PANCA BAKTI Banjar Negara
4. IAIN Purwokerto

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|--|-----------|
| 1. PMII | 2009 |
| 2. BEM | 2010 |
| 3. Pimpinan Umum LPM OBSESI | 2011-2012 |
| 4. Ketua Senat Mahasiswa | 2012-2013 |
| 5. Ketua Senat Mahasiswa | 2013-2014 |
| 6. Koordinator Wilayah Barat Forum
Lembaga Legislatif Mahasiswa Indonesia | 2012-2013 |
| 7. Koordinator Advokasi Dan Kebijakan Publik
PMII Cabang Purwokerto | 2013-2014 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya
Yogyakarta, 8 Juni 2017

Saya yang bersangkutan

Fitriyanto